

**HUBUNGAN TINGKAT PENGHASILAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG MAKANAN BERGIZI
DENGAN STATUS GIZI SISWA TK ISLAM ZAHROTUL ULUM
KARANGAMPEL INDRAMAYU**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Irwan Dwi Febrianto
07603141012

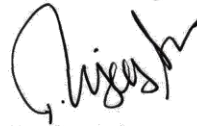
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu” yang disusun oleh Irwan Dwi Febrianto, NIM 07603141012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Pembimbing,



Cerika Rismayanthi, M.Or.

NIP. 19830127 200604 2 001

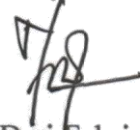
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2012

Yang menyatakan,



Irwan Dwi Febrianto
NIM 07603141012

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 29 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Cerika Rismayanthi, M.Or	Ketua Penguji		11 April 2012
Sigit Nugroho, M.Or	Sekretaris Penguji		11 April 2012
dr. Moch. Noerhadi, M.Kes	Penguji I		11 April 2012
dr. Novita Intan Arovah, MPH	Penguji II		11 April 2012

Yogyakarta, April 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sundarko, M.S
NIP-19600824 198601 1 001

MOTTO

- Sudah menjadi kepastian, bila yang muda menggantikan yang tua.

Oleh karenanya, bersiapkanlah dengan baca kalam dan baca alam.

- Bila sekedar mendengar, saya lupa.

Setelah melihat, barulah saya bisa mengingat.

Dan setelah mengerjakan, barulah saya bisa memahami.

PERSEMBAHAN

Karya yang amat berharga ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya: Bapak tersayang Sunarto, S.Pd. yang sabar dan bijaksana, Ibu tercinta Suyati, yang selalu memberikan doa, Intan Septianrizky, adik yang selalu menjadi semangat dalam hidupku, kakak berserta istri dan keponakan Indri Suprianto dan Erni, Teguh Erdiansyah yang selalu mendukungku, tak terlupa juga Risa Utami yang aku sayang.

HUBUNGAN TINGKAT PENGHASILAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG MAKANAN BERGIZI DENGAN STATUS GIZI SISWA TK ISLAM ZAHROTUL ULUM KARANGAMPEL INDRAMAYU

Oleh:
Irwan Dwi Febrianto
07603141012

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan teknik angket dan status gizi. Subyek penelitian ini adalah orangtua dan siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu yang berjumlah 38 orang. Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi menggunakan angket sedangkan status gizi siswa menggunakan perhitungan BMI. Teknik menganalisis data menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi tiga prediktor yakni tingkat penghasilan (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan tingkat pengetahuan orangtua (X_3) terhadap variabel *outcome* yakni status gizi (Y) dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pertama** terdapat hubungan bermakna antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa dengan $r = 0,649$, **kedua** terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa dengan $r = 0,590$, **ketiga** terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa dengan $r = 0,574$, serta **keempat** terdapat hubungan bermakna positif antara hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa dengan $r = 0,759$. Ketiga variabel bebas tersebut secara bermakna memberikan sumbangan sebesar 57,545%, dengan model statistik status gizi $Y = 4,525 + 0,000767 X_1 + 0,472 X_2 + 0,453 X_3$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Yudik Prasetyo, M.Kes., Ketua Jurusan PKR IKORA FIK UNY, yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan IKORA.
4. Cerika Rismayanthi, M.Or., Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi selama menyelesaikan skripsi sehingga terselesaikan.
5. Suryanto, M.Kes., Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan selama perkuliahan.

6. Seluruh Guru dan Wali Murid TK Islam Zharotul Ulum, yang membantu dalam penelitian.
7. Para Dewan Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
8. Teman-teman Prodi IKORA angkatan 2007, yang telah menemaniku dalam sehari-hari selama kuliah.
9. Teman pendengar setia, Kamplenk, Rahma, Jangkung, Novi, Anton dan kontrakan 257, terimakasih atas motivasi kalian sehingga peneliti bisa berkembang selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kerangka Teoritik	8
1. Hakikat Gizi	8
2. Hakikat Status Gizi	13
3. Hakikat Penghasilan	14
4. Hakikat Pendidikan	16
5. Pengetahuan Orangtua tentang Gizi	19
6. Hakikat Siswa Taman Kanak-Kanak	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III. METODE PENELITIAN	 24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. Status Gizi	25
2. Tingkat Penghasilan Orangtua	25
3. Tingkat Pendidikan Orangtua	25
4. Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi	26
D. Populasi dan Sample Penelitian	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Instrumen Penelitian	26
a. Instrumen Status Gizi	27
b. Instrumen Tingkat Penghasilan	27

c. Instrumen Tingkat Pendidikan.....	28
d. Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi.....	28
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	29
1. Hasil Uji Validitas	29
2. Hasil Uji Rehabilitas	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Persyaratan Uji Statistik	32
a. Uji Normalitas Data.....	32
b. Uji Linieritas.....	33
2. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	37
A. Deskripsi Waktu dan Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	37
1. Tingkat Penghasilan Orangtua.....	37
2. Tingkat Pendidikan Orangtua	39
3. Tingkat Pengetahuan Orangtua.....	40
4. Status Gizi.....	41
C. Persyaratan Uji Statistik.....	42
1. Hasil Uji Normalitas	42
2. Hasil Uji Linieritas.....	42
D. Hasil Uji hubungan dengan Korelasi Product-Moment.....	43
E. Hasil Analisis regresi Linier	44
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	44
2. Pengujian Signifikan Pengaruh Individual dengan Uji t.....	46
3. Pengujian Signifikan Pengaruh Bersama dengan Uji F.....	46
4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	47
F. Hasil Uji Hipotesis	48
G. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
D. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori IMT	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	29
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	30
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	31
Tabel 5. Distribusi Tingkat Penghasilan Orangtua	38
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pendidikan Orangtua.....	39
Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Orangtua	40
Tabel 8. Distribusi Status Gizi Siswa.....	41
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Analisis Product-Moment	44
Tabel 12. Hasil Uji Signifikan Pengaruh dengan Uji t	46
Tabel 13. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Penelitian	24
Gambar 2. Tingkat Penghasilan Orangtua	38
Gambar 3. Tingkat Pendidikan Orangtua.....	39
Gambar 4. Tingkat Penghasilan Orangtua	40
Gambar 5. Status Gizi Siswa.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Dasar Penelitian	60
Lampiran 2. Statistik Frequencies.....	61
Lampiran 3. Kategori Penghasilan Orangtua	62
Lampiran 4. Kategori Pendidikan Orangtua	63
Lampiran 5. Kategori Pengetahuan Orangtua	64
Lampiran 6. Kategori Status Gizi.....	65
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen	66
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Lampiran 9. Uji Normalitas	75
Lampiran 10. Uji Linieritas.....	80
Lampiran 11. Analisis Data Penelitian.....	82
Lampiran 12. Tabel Statistik	84
Lampiran 13. Status Gizi.....	87
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian	89
Lampiran 16. Petunjuk Pelaksanaan Tes dan Pengukuran.....	90
Lampiran 17. Dokumentasi Pengambilan Data	92
Lampiran 18. Angket Penelitian	93
Lampiran 19. Expert Judgement	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan termasuk keadaan gizi masyarakat dalam rangka peningkatan taraf hidup dan peningkatan kualitas hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan rakyat, terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah, baik di pedesaan maupun di perkotaan (GBHN, 1998: 214). Maka perlu ditingkatkan berbagai upaya memperbaiki keadaan gizi masyarakat dan sekolah. Pembangunan pada sektor ekonomi berkembang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan berbagai kemudahan yang didapatkan.

Pemerintah memberikan prioritas yang tinggi pada peningkatan kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan kehidupannya. Satu upaya yang mempunyai dampak cukup penting dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan status gizi masyarakat, karena status gizi adalah salah satu faktor yang menentukan kualitas kehidupan manusia. Apabila dilihat dari jenis makanan yang beredar di masyarakat dapat mudah dikonsumsi, tetapi berbagai jenis makanan tersebut belum tentu mempunyai kandungan gizi yang baik. Hal inilah yang mempengaruhi kualitas gizi masyarakat dan sekolah walaupun masih banyak faktor lainnya, seperti faktor daya beli, persediaan jumlah pangan, dan perilaku manusia.

Menurut Ibnu Fajar (2001: 1) masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi, kemiskinan, dan pendidikan. Oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor yang terkait.

Anak merupakan aset yang akan meneruskan pembangunan bangsa. Agar pembangunan kemudian hari dapat berjalan dengan baik maka kualitas anak perlu untuk diperhatikan sedini mungkin. Dalam usaha meningkatkan gizi anak, orangtua dan guru memegang peranan penting. Keluarga dan sekolah merupakan tempat yang baik untuk menanamkan sikap dan kebiasaan terhadap makanan bergizi karena usia anak-anak merupakan usia emas dalam rangkaian pertumbuhan dan perkembangan. Semakin baik perhatian orangtua kepada anak selama tumbuh kembang maka makin optimal pula perkembangan anak, baik secara fisik, psikologis, dan spiritual (Aziz Alimun Hidayat, (2004: 7-8).

Perhatian orangtua kepada anak bersifat universal, artinya seluruh aspek yang mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak harus mendapat perhatian yang adil. Rangkaian perhatian terhadap pertumbuhan dan perkembangan tersebut menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, tak terkecuali dengan tingkat penghasilan dan pendidikan orangtua termasuk pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi yang

berpengaruh terhadap anak yang sedang tumbuh. Selama ini berkaitan dengan pandangan dan pemikiran yang berbeda dari orangtua.

Penelitian ini akan mencari tahu status gizi anak di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu jika dihubungkan dengan pendidikan akhir, tingkat pengetahuan dan tingkat penghasilan orangtua perbulan. Antara hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu. Saat ini ada banyak jenis pekerjaan, begitu pula dengan penghasilan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang ini berhubungan dengan jenis pekerjaan yang di miliki, dan jenis pekerjaan ini berhubungan berpengaruh pada penghasilan seseorang.

Di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu orangtua siswa mempunyai penghasilan yang berbeda dan latar belakang pendidikan yang berbeda pula sehingga ada perbedaan dalam hal pengetahuan dan pemberian makanan yang bergizi. Penghasilan yang rendah terkait erat dengan penurunan tingkat ketahanan pangan dan terjadinya masalah kurang gizi. Menurut Berg (1986: 63) pendapatan atau penghasilan merupakan faktor yang paling menentukan kuantitas dan kualitas makanan dan jelas ada hubungan yang erat antara pendapatan atau penghasilan dengan gizi.

Masalah penting lain yang menyebabkan adanya kekurangan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Kekurangan gizi akan bisa diatasi jika seseorang tahu bagaimana seharusnya memanfaatkan segala sumber yang dimiliki. Menurut Berg, (1986: 111) menjelaskan, bahwa di

Afrika Barat “gizi kurang tidak terjadi karena kemiskinan harta, tetapi karena kemiskinan pengetahuan tentang kebutuhan-kebutuhan gizi anak”. Menurut Aziz Alimul Hidayat (2004: 26) status sosial ekonomi juga mempengaruhi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan status sosial ekonomi tinggi tentunya pemenuhan kebutuhan gizi sangat cukup baik dibandingkan dengan anak yang sosial ekonominya rendah. Demikian juga dengan status pendidikan keluarga, apabila tingkat pendidikan rendah akan sulit untuk menerima arahan dalam pemenuhan gizi dan pentingnya pelayanan kesehatan lain yang menunjang dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kesehatan dan gizi anak dipengaruhi oleh status sosial orangtua, dalam hal ini adalah tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orangtua sehingga orangtua dituntut untuk dapat berusaha memberikan penerapan pengetahuan tersebut secara benar dan tepat. Pengetahuan orangtua tentang makanan yang bergizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak, semua ini berkaitan dengan pemikiran dan pandangan yang berbeda dari orangtua tentang makanan bergizi. Untuk memperoleh status gizi yang baik, diperlukan konsumsi zat gizi yang baik pula. Masalah gizi berkaitan erat dengan makanan, dari makanan itu bisa memperoleh zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk berlangsungnya proses kehidupan. Berhubungan dengan masalah gizi I Dewa Nyoman Supriasa, dkk (2001: 17-18) mendefinisikan gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan

pengeluaran zat yang digunakan untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi. Status gizi anak ditentukan oleh perhatian orangtua, melalui proses pemberian makanan, pemeliharaan kesehatan, dan pola pengasuhan. Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam tingkat status gizi anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat penghasilan orangtua siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
2. Belum teridentifikasinya tingkat pendidikan orangtua siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan orangtua siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu tentang makanan bergizi.
4. Belum diketahuinya status gizi siswa di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat

pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu?
2. Adakah hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu?
3. Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu?
4. Bagaimana sumbangan dan pengaruh tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini adalah dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan kesehatan di sekolah, khususnya dalam usaha membentuk perilaku hidup sehat terutama melalui makanan bergizi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan calon guru yang menangani langsung terhadap siswa, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam menanamkan perilaku hidup sehat melalui makanan yang bergizi.
- b. Bagi orangtua hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pertimbangan dan penerapan yang tepat tentang makanan yang bergizi yang bermanfaat bagi anak-anak mereka.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai masukan dan informasi tentang status sosial orangtua siswa terutama tentang tingkat pendidikan dan penghasilan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan yang bergizi, serta sebagai masukan dan informasi tentang status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
- d. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan wawasan tentang perilaku hidup sehat dan manfaat makanan bergizi.
- e. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan studi dan penelitian yang lebih baik tentang status gizi serta pengetahuan tentang makanan yang bergizi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritik

1. Hakikat Gizi

Gizi berasal dari bahasa Arab “*giza*” yang berarti zat makanan, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “*nutrition*” yang berarti bahan makanan atau zat gizi atau sering diartikan sebagai ilmu gizi. Lebih luas, gizi diartikan sebagai suatu proses menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, pertumbuhan, dan fungsi normal organ tubuh secara untuk menghasilkan tenaga (Djoko Pekik Irianto, 2006: 2).

Menurut Marsetyo dan Kartasapoetra (1995: 1) zat gizi adalah zat yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi, mempunyai nilai yang sangat penting yaitu untuk memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan dan perkembangan terutama bagi mereka yang masih dalam pertumbuhan, selain itu untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari. Menurut Aziz Alimun Hidayat (2004: 26) nutrisi atau zat gizi ialah salah satu komponen yang penting dalam menunjang kelangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan yang menjadi kebutuhan untuk tubuh dan berkembang selama masa pertumbuhan.

Sedangkan menurut WHO yang dikutip oleh Soekirman (2000: 6) menyatakan bahwa gizi merupakan pilar utama dari kesehatan dan kesejahteraan sepanjang kehidupan. Sejak janin dalam kandungan, bayi, balita, anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut, makanan yang memenuhi

syarat gizi merupakan kebutuhan utama untuk pertahanan hidup, pertumbuhan fisik, perkembangan mental, prestasi kerja, kesehatan dan kesejahteraan.

Menurut pendapat Suhardjo (1996: 134-138), makanan bila dilihat dari sudut ilmu gizi mempunyai tiga kegunaan, yaitu: (a) Sebagai pemberi bahan untuk membangun tubuh, memelihara dan memperbaiki bagian-bagian tubuh yang rusak. (b) Memberi energi atau tenaga, sehingga anak dapat melakukan aktifitas fisik. (c) Pengatur dan memelihara tubuh. Selain berguna bagi pertumbuhan, pembentukan sel baru, penyedia energi, zat gizi ini berfungsi juga sebagai pemelihara dan memperbaiki sel-sel yang rusak.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2006: 6-21) menyatakan karakter dan manfaat gizi adalah sebagai berikut:

1. Karbohidrat

Karbohidrat adalah suatu atau beberapa senyawa kimia termasuk gula, pati dan serat yang mengandung atom C, H, dan O dengan rumus kimia $C_n(H_2O)_n$. Karbohidrat merupakan senyawa sumber energi utama bagi tubuh manusia kira-kira 80% kalori yang didapat tubuh berasal dari karbohidrat.

Karbohidrat mempunyai tiga kegunaan, yaitu:

- a. Sumber energi utama yang diperlukan untuk bergerak, 1 gram karbohidrat setara dengan 4 Kalori.
- b. Pembentuk cadangan sumber energi dalam bentuk lemak.

c. Memberikan rasa kenyang.

Adapun makanan yang menjadi sumber karbohidrat ada dua macam, jenis padi-padian dan umbi-umbian. Makanan yang mengandung karbohidrat misalnya beras, jagung, singkong, dan kentang.

2. Lemak

Lemak adalah garam yang terjadi dari penyatuan asam lemak dengan alkohol organik yang disebut gliserol atau gliserin. Seperti halnya karbohidrat lemak tersusun atas molekul C, H, dan O dengan jumlah atom lebih banyak.

Dalam tubuh lemak bermanfaat sebagai berikut, antara lain: (a) sebagai sumber energi (1 gram lemak setara dengan 9 kalori), (b) melarutkan vitamin sehingga dapat diserap oleh usus, (c) sebagai bantalan alat-alat tubuh, (d) memperlama rasa kenyang.

Makanan sumber lemak diperoleh bukan hanya dari makanan hewani, melainkan juga dari tumbuhan. Berikut makanan sumber lemak dari tumbuhan: buah-buahan, biji kemiri, zaitun, kelapa, dan jagung. Sedangkan dari hewan: mentega, susu, keju, dan kuning telur.

3. Protein

Protein adalah senyawa kimia yang mengandung asam amino yang tersusun dari atom-atom C, H, O, dan N. Protein merupakan bahan utama pembentukan sel tumbuhan, hewan, dan manusia. Manfaat protein bagi tubuh manusia antara lain: (a) membangun sel tubuh, (b)

mengganti sel tubuh, (c) membuat air susu, enzim, dan hormone, (d) membentuk protein darah, untuk mempertahankan stabilitas tekanan osmose struktur darah, (e) menjaga keseimbangan asam basa cairan tubuh, untuk mengikat kelebihan asam atau basa, (f) pemberi kalori dalam keadaan memaksa, 1 gram protein setara dengan 4 Kalori.

4. Vitamin

Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit untuk mengatur fungsi-fungsi tubuh spesifik, seperti pertumbuhan normal, memelihara kesehatan, dan reproduksi. Vitamin tidak dapat dihasilkan oleh tubuh, sehingga harus diperoleh dari bahan makanan. Vitamin bekerja sebagai *biokatalisator*, yaitu berperan untuk memperlancar reaksi-reaksi dalam tubuh, misalnya vitamin B6 membantu pemecahan asam amino menjadi glikogen. Selain itu vitamin sebagai *antioksidan*, yaitu zat untuk menangkal terjadinya radikal bebas (*free radical*) dimana sekelompok bahan kimia baik berupa atom maupun molekul yang memiliki elektron tidak berpasangan pada lapisan luarnya. Jenis vitamin yang termasuk zat anti oksidan adalah vitamin A, C, dan E.

5. Mineral

Mineral adalah zat organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil untuk membantu reaksi fungsional tubuh, misalnya untuk memelihara keteraturan metabolisme. Kurang lebih 4% berat tubuh

manusia terdiri dari mineral. Mineral dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yakni:

- a) Mayor mineral yang didalamnya adalah kalsium (Ca), fosfor (P), kalium (K), magnesium (Mg), sulfur (S), sodium/natrium (Na), dan chlorida (Cl).
- b) Trace mineral yang didalamnya adalah zat besi (Fe), seng (Zn), mangan (Mn), Jodium (J), dan Fluoride (F).

Secara umum mineral berfungsi sebagai berikut:

- a) Menyediakan bahan sebagai komponen penyusun tulang dan gigi.
- b) Membantu fungsi organ, memelihara irama jantung, kontraksi otot, konduksi syaraf, dan keseimbangan asam basa.
- c) Memelihara keteraturan metabolisme seluler.

6. Air

Air merupakan komponen terbesar dalam struktur tubuh manusia. Kurang lebih 60-70% berat badan orang dewasa berupa air sehingga air sangat diperlukan oleh tubuh, terutama bagi mereka yang melakukan olahraga atau kegiatan berat. Sebagai komponen terbesar, air memiliki manfaat yang sangat penting, yaitu: (a) sebagai media transportasi zat-zat gizi, membuang sisa-sisa metabolisme, hormon ke organ sasaran (target organ), (b) mengatur temperatur tubuh terutama selama aktivitas fisik, (c) mempertahankan keseimbangan volume darah.

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa gizi merupakan zat yang sangat penting untuk dikonsumsi oleh tubuh untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal organ tubuh serta proses tubuh serta untuk menghasilkan energi atau tenaga.

2. Hakikat Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis. Menurut Soeharjo dan Hadi Riyadi (1989: 27) status gizi adalah tanda-tanda atau penampilan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara pemasukan gizi disatu pihak dan pengeluaran energi dipihak lain yang terlihat melalui indikator berat badan dan tinggi badan.

Menurut Dahono (2001: 15) gambaran gizi adalah keadaan kesehatan seseorang sebagai gambaran konsumsi zat makanan yang dimasukan ke dalam tubuh. Sedangkan menurut Enoch yang dikutip oleh Letizia (2000: 12), status gizi merupakan cerminan masukan jumlah zat gizi pada masa sebelumnya, siswa yang mendapatkan makanan yang cukup bergizi akan tumbuh dengan baik. Menurut Arisman (2002: 220) penelitian status gizi pada dasarnya merupakan proses pemeriksaan keadaan gizi seseorang dengan cara mengumpulkan data penting baik yang bersifat objektif maupun subjektif, untuk dibandingkan dengan buku yang telah tersedia. Komponen penilaian status gizi diperoleh melalui asupan

pangan, pemeriksaan biokimiawi, pemeriksaan klinis, dan riwayat mengenai kesehatan, antropometrik, serta data psikososial.

Djoko Pekik Irianto (2006: 65-66), menuliskan penelitian status gizi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dibagi menjadi empat penelitian yaitu antropometri, biokimia, klinis, dan biofisika. Sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan pemeriksaan meliputi survei konsumsi, statistik vital, dan faktor ekologi.

Masih menurut Djoko Pekik Irianto (2006: 67) pengukuran status gizi berdasarkan kriteria antropometri merupakan cara yang dianggap paling sering digunakan karena mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain cara yang paling mudah dan praktis dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa status gizi adalah suatu keadaan seseorang sebagai akibat dari mengkonsumsi dan proses terhadap makanan dalam tubuh dan kesesuaian gizi yang dikonsumsi dengan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Keadaan kesehatan anak sebagai gambaran konsumsi zat makanan yang masuk keadaan tubuh dan penggunaannya, sebagai hasil ini dapat diketahui dari tinggi badan dan berat badan anak, yang merupakan indikator terbaik bagi penentuan status gizi.

3. Hakikat Penghasilan

Derajat manusia pada hakikatnya sama, namun kenyataan masih ada perbedaan-perbedaan dalam kelompok sosial masyarakat, karena

dengan status ekonomi (materi) dapat menentukan seseorang untuk memperoleh kesempatan belajar, pekerjaan tertentu dan sebagai fasilitas lain yang disediakan oleh masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2002: 392) penghasilan dapat diartikan 2 hal yaitu: (a) Proses, cara, perbuatan menghasilkan, dan (b) Pendapatan, perolehan (uang yang diterima)

Menurut Biro Pusat Statistik yang dikutip oleh Sri Hastuti (2009: 7) yang dimaksud dengan penghasilan adalah seluruh pendapatan yang diterima baik sektir formal, non formal, maupun penghasilan subsistem dalam jangka waktu tertentu. Masih oleh Sri Hastuti (2009: 64) penghasilan ialah seluruh pendapatan yang diterima tiap orang dalam periode tertentu. Adapun jalan yang ditempuh untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan adalah dengan bekerja, dengan adanya berbagai jenis pekerjaan maka akan timbul perbedaan hasil yang diterima.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penghasilan adalah jumlah uang, barang atau jasa yang dihasilkan seseorang dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat hidupnya.

Kriteria tingkat penghasilan berdasarkan UMR Indramayu 2010 sebagai berikut:

- 1) Penghasilan < Rp 800.000,00
- 2) Penghasilan Rp 800.000,00 – Rp 1.500.000,00
- 3) Penghasilan > Rp 1.500.000,00

(Edy Priyono, 2010: 35).

4. Hakikat Pendidikan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III, yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2002: 263) pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.

Menurut George F. Kneller yang dikutip oleh Dwi Siswoyo dkk (2007: 18) pendidikan dapat dipandang dalam arti luas dan teknis. Dalam arti luas pendidikan menunjuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak, atau kemampuan fisik individu. Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga lainnya) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai keterampilan-keterampilan, dan generasi-generasi.

Pendidikan menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut John Dewey yang dikutip oleh Sumirto dan Sutari Iman Bernadi, (2005: 17) pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman dan menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya.

Menurut John S. Brubacher yang dikutip Dwi Siswoyo dan Djoko Hadikusuma (2007: 19) dinyatakan bahwa pendidikan adalah proses dimana potensi, kemampuan, kapasitas manusia mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa untuk menolong orang lain maupun diri sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Menurut Carter V. Good yang dikutip Sumitro dan Sutari Iman Bernadi (2005: 17-18) pendidikan adalah: (a) keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat, (b) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.

Berdasarkan pasal 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan berdasarkan pada penerapannya ada 3 yaitu: pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat tertentu secara ketat. Pendidikan ini berlangsung di sekolah,

diantaranya pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapatkan seseorang dari pengalaman sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar sepanjang hayat. Pendidikan ini dapat berlangsung dalam keluarga, dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam pekerjaan, masyarakat, dan organisasi. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu dan sadar tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat.

Tingkat pendidikan merupakan suatu proses yang sengaja dilakukan oleh orangtua siswa TK Islam Zahrotul Ulum untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuannya melalui pendidikan formal yang berjenjang. Kriteria tingkat pendidikan berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 sebagai berikut:

- a. Dasar: SD/MI atau bentuk lain yang sederajat serta SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Menengah: SMA/MA/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Tinggi: Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Dokter.

Dari definisi-definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, membuat suatu proses pembaharuan maka pengalaman, serta proses atau kegiatan yang di arahkan untuk merubah tabiat (*behavior*) manusia.

5. Pengetahuan Orangtua tentang Gizi

Gizi diartikan sebagai proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolise, dan pengeluaran zat gizi untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal organ tubuh serta untuk menghasilkan tenaga (Djoko Pekik Irianto, 2006: 2).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2002: 1211) pengetahuan diartikan 2 hal, yaitu: (a) segala sesuatu yang diketahui; kepandaian, (b) segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Menurut Berg (1986: 31) pengetahuan tentang ilmu gizi merupakan hal yang penting berdasarkan 3 fakta yaitu status gizi yang cukup adalah penting bagi kesehatan dan kesejahteraan, setiap orang akan cukup gizi jika makanannya mempunyai kandungan gizi yang diperlukan bagi pertumbuhan yang optimal, pemeliharaan energi dan ilmu gizi memberikan fakta yang perlu, sehingga penduduk dapat belajar menggunakan pangan dengan baik bagi kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang gizi adalah segala sesuatu yang diketahui tentang zat-zat makanan termasuk sumber daya fungsinya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan tubuh. Berdasarkan pengetahuan gizi yang baik diharapkan orangtua dapat menyediakan makanan keluarga yang baik pula sehingga

keluarga memperoleh kecukupan gizi yang diperlukan bagi tubuh terutama bagi anggota keluarga yang masih balita dan anak usia pra-sekolah.

6. Hakikat Siswa Taman Kanak-Kanak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Taman Kanak-Kanak ialah jenjang pendidikan prasekolah untuk anak-anak yang berumur 3-6 tahun. Menurut peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1990 pada penjelasan pasal 4 ayat 4 ditentukan bahwa siswa anak didik pada taman kanak-kanak usia 4-6 tahun, karena siswa pada usia tersebut secara jasmani dan rohani telah mampu untuk menerima dan menyerap program pendidikan yang disediakan pada taman kanak-kanak.

Menurut Sofia Hartati (2005: 20), mengemukakan tahapan dan karakteristik perkembangan anak usia taman kanak-kanak sebagai berikut:

- a. Motorik: sudah memiliki gerakan yang bebas dan aman seperti memanjat, berlari, dan menaiki tangga (memiliki keseimbangan badan).
- b. Emosi/sosial: dapat melepaskan ikatan emosional.
- c. Disiplin: dapat mengerjakan tugas sendiri.
- d. Intelektual: membentuk permainan sederhana secara kreatif.
- e. Bahasa: dapat berbicara dengan kalimat sederhana yang lebih baik.

Pada siswa taman kanak-kanak pertumbuhan fisik khususnya berat badan mengalami kenaikan rata-rata 2 kg pertahunnya. Kelihatan kurus akan tetapi aktivitas motorik tinggi, dimana sistem tubuh sudah mencapai kematangan seperti berjalan, melompat, berlari, dan lain-lain. Pada

pertumbuhan khususnya tinggi badan akan bertambah sekitar 7,5 cm pada setiap tahunnya (Aziz Alimul Hidayat, 2004: 34).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa taman kanak-kanak ialah siswa atau anak didik yang usianya 4-6 tahun, taman kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena pada masa ini bukan saja anak mudah terpengaruh oleh lingkungan, namun juga sedang dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ninis Asih Winardiharni tahun 2006 dengan judul “Hubungan antara pendidikan dan penghasilan orangtua murid dengan perilaku hidup sehat siswa kelas atas SD Karangjati Kasihan Bantul”. Hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan penghasilan orangtua murid dengan perilaku hidup sehat siswa atas SD Negeri Karangjati Kasihan Bantul yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,656.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Samsu Nurzaman tahun 2004 dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan, Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Prilaku Hidup Sehat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2003”. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan, status sosial ekonomi orangtua, dan prilaku hidup sehat

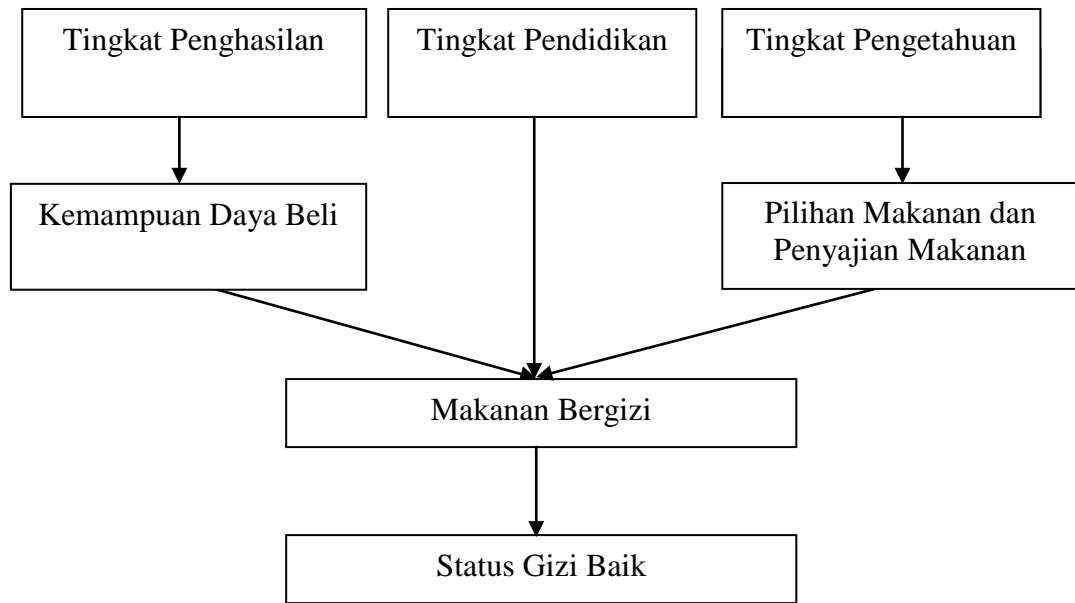
mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2003 yang ditunjukan dengan koefisien korelasi sebesar 0,739.

C. Kerangka Berpikir

Orangtua adalah orang yang paling dekat dengan anak, oleh sebab itu maka pertumbuhan dan perkembangan dari anak adalah dominan tanggung jawab dari orangtua. Tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan dari orangtua tentang makanan yang bergizi sangat berpengaruh terhadap anak yang sedang tumbuh kembang.

Status gizi menggambarkan keadaan gizi seseorang pada saat tertentu sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah mengalami keadaan gizi yang baik atau buruk. Status gizi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan bahkan pada mental seseorang yang berarti juga berpengaruh pada intelektualnya.

Data tentang hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi pada siswa merupakan suatu yang sangat penting karena siswa sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan dan orangtua menjadi orang yang sangat bertanggung jawab dalam proses ini. Dengan diketahuinya status gizi siswa akan mengurangi kemungkinan salah gizi yang dapat terjadi pada anak. Bila status gizi selalu dipantau tentunya akan mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih baik.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

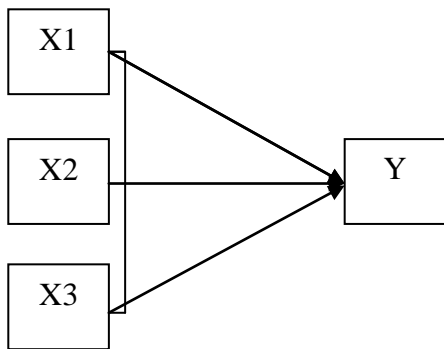
1. Terdapat hubungan antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
2. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.
4. Terdapat hubungan antara tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah korelasional yang bersifat *cross sectional* yaitu mencari hubungan kejadian yang terjadi hanya pada saat itu.

Hubungan antara variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Penelitian

Keterangan:

X1: Tingkat Penghasilan Orangtua

X2: Tingkat Pendidikan Orangtua

X3: Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi

Y : Status Gizi Siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 November sampai 5 Desember 2011 yang bertempat di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala yang menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur, untuk kejelasan permasalahan

yang diteliti, maka perlu diberikan batasan operasional variabel terhadap definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagi fungsi biologis pada siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu. Tingkat status gizi siswa diperoleh melalui penghitungan menggunakan BMI didapat dengan cara membagi berat badan (kg) dengan kuadrat dari tinggi badan (meter).

2. Tingkat Penghasilan Orangtua

Penghasilan orangtua adalah seluruh pendapatan yang diterima kedua orangtua siswa TK Islam Zahrotul Ulum baik sektor formal, non formal, maupun penghasilan subsistem dalam jangka waktu satu bulan. Penghasilan atau pendapatan orangtua dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket.

3. Tingkat Pendidikan Orangtua

Tingkat pendidikan merupakan gabungan dari pendidikan kedua orangtua dengan kode tingkat pendidikan berupa: (1) Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar, (2) Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, (3) Sekolah Menengah Atas, dan (4) Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket.

4. Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi

Pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dalam penelitian ini adalah menggunakan jumlah jawaban yang benar, dimana salah satu orangtua mengisi angket yang terdiri dari 20 pertanyaan (pilihan ganda) yang didalamnya terdiri dari beberapa faktor, antara lain: a) Jenis-jenis zat bergizi meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, air, dan serat, b) Pengaturan pemberian makanan yang meliputi usia 0-12 bulan, dan usia 3-5 tahun, c) Cara pemberian makanan yang bergizi meliputi variasi menu sehari-hari, dan variasi bahan makanan. Contoh angket bisa dilihat pada lampiran 18.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Saifuddin Anwar, 2005: 77). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang sekolah di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu. Masih menurut Saifuddin Azwar (2005: 79) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri seperti populasinya. Teknik sampel yang di gunakan adalah sampel populasi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu, yang berjumlah 38 siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugianto, 2001: 76). Untuk

mengungkap data mengenai hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel, Indramayu digunakan teknik dokumentasi, angket dan tes status gizi. Lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Instrumen status gizi

Untuk mengukur status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu menggunakan *Body Mass Index* (BMI) atau istilah di Indonesia Indeks masa Tubuh (IMT).

Dengan rumus:

$$IMT = \frac{Berat\ Badan(kg)}{Tinggi\ Badan(m) \times Tinggi\ Badan(m)}$$

Kemudian dicocokkan dengan kategori berdasarkan Ambang Batas IMT.

Tabel 1. Kategori IMT

	Kategori	IMT
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0 – 18,5
Normal		18,5 – 25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	> 25,0 – 27,0
	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

b. Instrumen tingkat penghasilan

Untuk mengetahui tingkat penghasilan orangtua siswa maka instrumennya menggunakan teknik angket yang kemudian dimasukkan dalam kriteria yang telah ada. Kriteria tingkat penghasilan berdasarkan UMR Indramayu 2010 sebagai berikut:

- 1) Penghasilan < Rp 800.000,00
- 2) Penghasilan Rp 800.000,00 – Rp 1.500.000,00
- 3) Penghasilan > Rp 1.500.000,00

(Edy Priyono, 2010: 35).

c. Instrumen tingkat pendidikan

Untuk mengetahui tingkat pendidikan orangtua siswa maka instrumennya menggunakan teknik angket yang kemudian dimasukkan dalam kriteria tingkat pendidikan berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 sebagai berikut:

- 1) Dasar: SD/MI atau bentuk lain yang sederajat serta SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat.
- 2) Menengah: SMA/MA/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat.
- 3) Tinggi: Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Dokter.

d. Tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi

Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan menggunakan angket yang diberikan kepada orangtua yang mempunyai siswa TK Islam Zahrotul Ulum. Angket yang berjudul “hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor-faktor	Indikator	No. Item
Pengetahuan Orangtua tentang makanan bergizi	Jenis-jenis zat bergizi	a. Karbohidrat	1
		b. Lemak	2
		c. Protein	3
		d. Vitamin	4-5
		e. Zat mineral	6
		f. Air	7-8
		g. Fiber/serat	9
	Pengaturan pemberian makanan bergizi	a. Umur 0-12 bulan	10-14
		b. Umur 3-5 tahun	15
	Cara pemberian makanan yang bergizi	a. Variasi menu sehari-hari	16-19
		b. Variasi bahan makanan	20

2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan pengukuran. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006: 151).

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Pelaksanaan uji coba penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 sampai 10 November 2011 yang bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang. Subyek penelitian adalah siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang, sebanyak 30 orang.

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan formula korelasi *product moment* (Pearson) antara masing-masing item yang

mengukur suatu skala dengan skor total skala tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi butir-total lebih besar dari nilai r tabel, maka butir yang bersangkutan dapat dinyatakan valid/sahih (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995: 123). Uji coba Instrumen dilakukan untuk responden yang berjumlah 30, dapat diperoleh derajat bebas df sebesar $30 - 2 = 30 - 2 = 28$. Untuk df = 28 dan nilai alpha 5% (dua sisi), diperoleh nilai r tabel sebesar **0,361**. Nilai r tabel ini selanjutnya digunakan untuk kriteria validitas butir-butir kuesioner. Untuk dapat dinyatakan valid, korelasi butir-total harus lebih besar dari 0,361.

Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.747	0.717	0.000	sahih
2	0.459	0.416	0.010	sahih
3	0.571	0.515	0.002	sahih
4	0.427	0.366	0.022	sahih
5	0.789	0.754	0.000	sahih
6	0.468	0.383	0.017	sahih
7	0.459	0.416	0.010	sahih
8	0.459	0.416	0.010	sahih
9	0.090	0.052	0.391	gugur
10	0.527	0.462	0.005	sahih
11	0.210	0.173	0.318	gugur
12	0.421	0.367	0.022	sahih
13	0.571	0.515	0.002	sahih
14	0.448	0.388	0.016	sahih
15	0.522	0.447	0.006	sahih
16	0.400	0.312	0.045	sahih
17	0.459	0.394	0.015	sahih
18	0.530	0.459	0.005	sahih
19	0.455	0.424	0.009	sahih
20	0.621	0.551	0.001	sahih
21	0.571	0.534	0.001	sahih
22	0.455	0.424	0.009	sahih
23	0.090	0.052	0.391	gugur
24	0.430	0.343	0.030	sahih
25	0.459	0.416	0.010	sahih
26	0.407	0.317	0.042	sahih
27	0.459	0.416	0.010	sahih
28	0.527	0.462	0.005	sahih
29	0.666	0.606	0.000	sahih
30	-0.324	-0.410	0.012	gugur

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 butir instrumen “Pengetahuan Orangtua” dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) butir yang gugur yaitu butir 9, 11, 23 dan 30 karena keempat butir ini memiliki koefisien korelasi butir total lebih kecil dari 0,361. Selanjutnya, setelah dimintakan pendapat pakar (*expert judgement*) dibuang lagi 6 butir yang dipandang tidak relevan yaitu butir 1, 4, 6, 9, 18 dan 23 sehingga tersisa 20 butir instrumen yang memenuhi persyaratan validitas butir instrumen.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik KR-20 (Kuder Richardson) karena skor yang digunakan dalam instrumen tersebut menghasilkan skor dikotomi (1 dan 0) (Sugiyono 2007:360). Hasil uji reliabilitas dengan teknik KR-20 disajikan tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Jumlah Butir Sahih	: MS	=	26
Jumlah Kasus Semula	: N	=	30
Jumlah Data Hilang	: NG	=	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ	=	30
Sigma X Total	: ΣX	=	621
Sigma X ² Total	: ΣX^2	=	13539
Variansi Total	: $\sigma^2 x$	=	22.810
Sigma Tangkar pq	: Σpq	=	3.546
r KR	: rtt	=	0.878
Peluang Galat α	: p	=	0.000
Status	:		Andal

Tabel di atas menunjukkan koefisien KR-20 (r_{KR-20}) sebesar 0,878 yang tinggi, jauh di atas nilai r tabel sebesar 0,361. Ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dan memenuhi syarat untuk instrumen pengumpulan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Persyaratan Uji Statistik

a. Uji Normalitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1989: 329) bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu:
$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat.

f_o = Frekuensi observasi dalam sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Selanjutnya harga chi kuadrat penghitungan taraf signifikan 5%, sehingga chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel, maka datanya normal dan sebaliknya apabila chi kuadrat hitung lebih besar dari pada chi kuadrat tabel maka datanya tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Analisis yang digunakan untuk menguji linealitas penelitian ini adalah menggunakan Uji F. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu.

(Sutrisno Hadi, 1994: 43).

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikan 5%. Sehingga regresi dapat dikatakan linier apabila harga F observasi lebih kecil dari F. Untuk mempermudah penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

variabel bebas (X1, X2, X3) dengan variabel terkaitnya (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tingkat hubungan ketiga variabel bebas dengan variabel terkaitnya, digunakan analisis regresi tiga prediktor (Sutrisno Hadi, 1994: 28). Dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefesien korelasi antara Y dengan X1, X2, dan X3.

a_1 = Koefesien prediktor X1

a_2 = Koefesien prediktor X2

a_3 = Koefesien prediktor X3

$\sum X_1Y$ = Jumlah produk antara X1 dengan y

$\sum X_2Y$ = Jumlah produk antara X2 dengan y

$\sum X_3Y$ = Jumlah produk antara X3 dengan y

Untuk menguji apakah harga R tersebut signifikan atau tidak dilakukan dengan analisis varian garis regresi (Sutrisno Hadi, 1994: 23) dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefesien korelasi antar kriterium dengan prediktor-prediktor

Harga F tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat kebebasan N-m-1 pada taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih besar atau sama dengan harga F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel terikat tersebut dengan masing-masing variabel bebasnya.

Setelah diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis ke 2, 3 dan 4, yaitu mencari besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya, untuk mengetahuinya perlu dicari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel, menggunakan cara dan rumus seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi, (1994: 41-47). Adapun rumusnya adalah:

a) Rumus Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif dalam persen SR% tiap prediktor adalah:

$$SR_1 = \frac{a_1 X_1^y}{a_1 X_1^y + a_2 X_2^y + a_3 X_3^y} \times 100\%$$

$$SR_2 = \frac{a_2 X_2^y}{a_1 X_1^y + a_2 X_2^y + a_3 X_3^y} \times 100\%$$

$$SR_3 = \frac{a_3 X_3^y}{a_1 X_1^y + a_2 X_2^y + a_3 X_3^y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara X dan Y

Jk reg = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2005: 44).

b) Rumus Sumbangan Efektif (SE%)

Efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2) maka tiap prediktor dapat dihitung langsung dari R^2 . Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang diselidiki. Adapun rumusnya:

a. Prediktor X1

$$SE_1\% = SR_1 \times R^2$$

b. Prediktor X2

$$SE_2\% = SR_2 \times R^2$$

c. Prediktor X3

$$SE_3\% = SR_3 \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2005: 45).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Waktu dan Subyek Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 November sampai 5 Desember 2011 yang bertempat di TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu. Subyek penelitian adalah siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu sebanyak 38 orang.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket serta tes pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas tingkat penghasilan orangtua, tingkat pendidikan orangtua, tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dan status gizi siswa. Data-data tersebut disajikan dalam sebagai berikut:

1. Penghasilan Orangtua (X_1)

Deskripsi variabel Penghasilan Orangtua (X_1) mencakup tendensi nilai sentral variabel (mean, median, modus) dan pengelompokan variabel penelitian. Nilai mean menunjukkan nilai rerata hitung, median menunjukkan nilai dari letak data posisi tengah, sedangkan modus adalah nilai yang paling sering muncul.

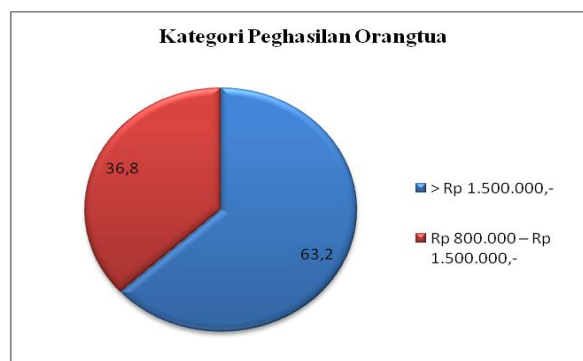
Rangkuman hasil analisis deskriptif untuk variabel Penghasilan Orangtua (X_1) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Penghasilan Orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	> Rp 1.500.000,-	24	63,2
2.	Rp 800.000 – Rp 1.500.000,-	14	36,8
3.	< Rp 800.000,-	0	0
Total		38	100,0

Hasil analisis menunjukkan tingkat penghasilan orangtua > Rp 1.500.000,- berjumlah 24 (63,2%), penghasilan Rp 800.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,- berjumlah 14 (36,8%). Nilai rerata (mean) untuk variabel Penghasilan Orangtua adalah Rp 2.296.052,- dengan simpangan baku sebesar Rp 1.187.114,-. Nilai median (nilai tengah) diperoleh sebesar Rp 2.000.000,- dan modus sebesar Rp 2.000.000,-. Nilai maksimal untuk variabel Penghasilan Orangtua adalah Rp 5.500.000,- sementara nilai minimalnya adalah Rp 900.000,-.

Secara visual, tingkat penghasilan orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Tingkat Penghasilan Orangtua Siswa

2. Pendidikan Orangtua (X_2)

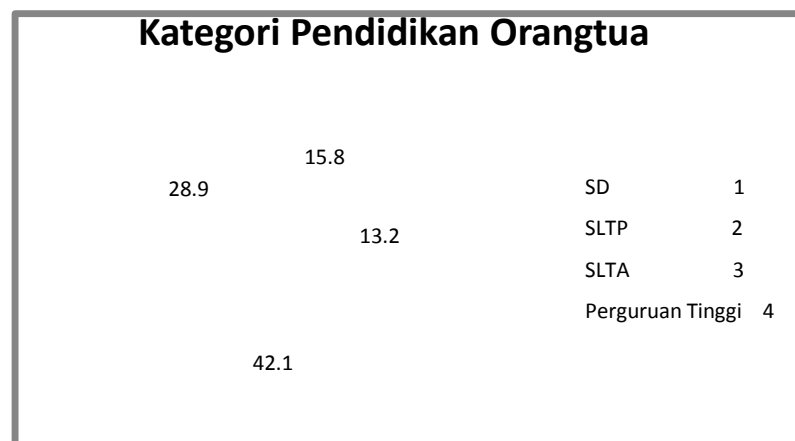
Rangkuman hasil analisis deskriptif untuk variabel tingkat pendidikan orangtua (X_2) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	6	15,8
2.	SLTP	5	13,2
3.	SLTA	16	42,1
4.	Perguruan Tinggi	11	28,9
Total		38	100,0

Hasil analisis menunjukkan tingkat pendidikan orangtua siswa Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (X_1) sebagian besar adalah SLTA, yaitu berjumlah 16 (42,1%), disusul dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, yaitu berjumlah 11 (28,9%).

Secara visual, tingkat pendidikan orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa

3. Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi (X_3)

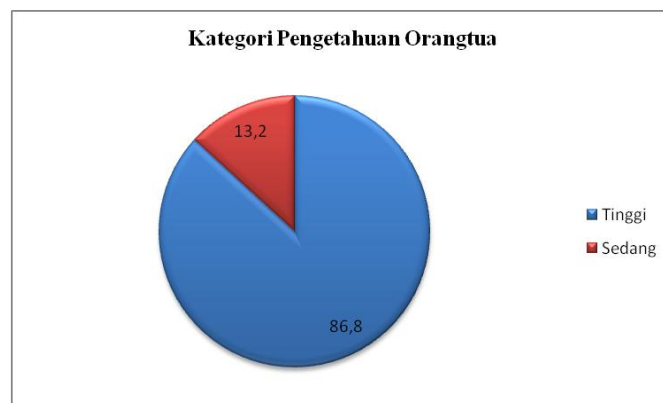
Rangkuman hasil analisis deskriptif untuk variabel tingkat pengetahuan Orangtua (X_3) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Pengetahuan Orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	33	86,8
2.	Sedang	5	13,2
3.	Rendah	0	0,0
Total		38	100,0

Hasil analisis menunjukkan pengetahuan orangtua siswa Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (X_3) sebagian besar masuk ke dalam kategori tinggi, yaitu berjumlah 33 (86,8%), disusul dengan pengetahuan rendah, yaitu berjumlah 5 (13,2%).

Secara visual, pengetahuan orangtua Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Pengetahuan Orangtua Siswa

4. Status Gizi (Y)

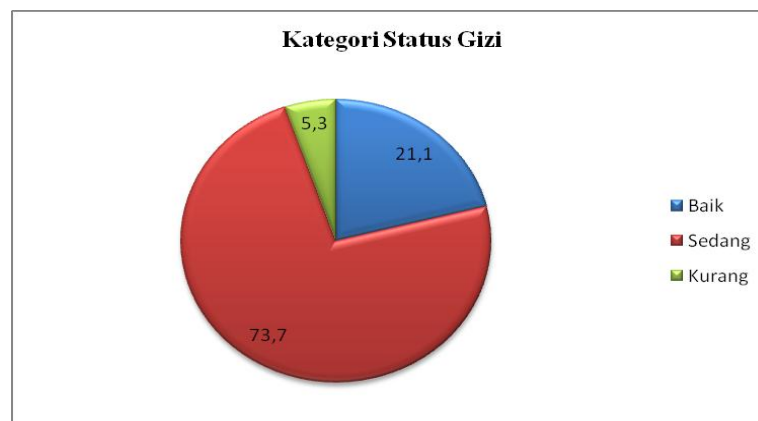
Rangkuman hasil analisis deskriptif untuk variabel status gizi (Y) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	8	21,1
2.	Sedang	28	73,7
3.	Kurang	2	5,3
Total		38	100,0

Hasil analisis menunjukkan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu (Y) sebagian besar masuk ke dalam kategori sedang, yaitu berjumlah 28 (73,7%), disusul dengan kategori baik, yaitu berjumlah 8 (21,1%).

Secara visual, status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Status Gizi Siswa

C. Persyaratan Uji Statistik

1. Hasil uji normalitas

Salah satu syarat untuk menganalisis data dalam uji hipotesis dengan statistik parametrik (termasuk korelasi *Product-Moment* dan regresi linier) adalah bahwa data harus memiliki sebaran data yang normal atau mendekati normal. Teknik yang digunakan untuk menganalisis normalitas sebaran data adalah teknik Chi Kuadrat. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Kriteria yang digunakan adalah jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel maka sebaran datanya dapat dinyatakan normal.

Rangkuman hasil uji normalitas dengan Chi Kuadrat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Db	Chi Kuadrat hitung	Chi Kuadrat tabel (5%)	Sebaran
1	Penghasilan Orangtua	8	4,420	15,507	Normal
2	Pendidikan Orangtua	6	10,048	12,592	Normal
3	Pengetahuan Orangtua	6	5,294	12,592	Normal
4	Status Gizi	9	9,400	15,919	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Chi Kuadrat hitung lebih kecil dibanding Chi Kuadrat tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk keempat variabel yang diteliti memiliki sebaran yang berdistribusi normal (Sutrisno Hadi, 1991: 332).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan kriteria yaitu jika nilai F beda dari ke-2 (kuadratik) dan ke-1 (linier) lebih kecil dari F tabel maka hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (Sutrisno Hadi (2001:14).

Rangkuman hasil uji linieritas hubungan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel		Db 1 dan Db2	Nilai F		Status hubungan
Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
X1	Y	1 & 35	3,608	4,121	Linier
X2	Y	1 & 35	0,553	4,121	Linier
X3	Y	1 & 35	3,605	4,121	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung beda dari ke-2 (kuadratik) dan ke-1 (linier) untuk tiap variabel independen lebih kecil dibanding dari F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas itu memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen.

D. Hasil Uji Hubungan dengan Korelasi Product-Moment

Untuk menguji besarnya hubungan antara tingkat penghasilan (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi (X_3) dengan status gizi (Y) siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu, dilakukan analisis korelasi Product Moment dengan kriteria jika nilai koefisien korelasi *Product Moment* lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan adanya hubungannya yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pertama terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa sebesar 0,649, kedua terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa sebesar 0,590, ketiga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat

pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa sebesar 0,574, dan keempat terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa dengan sebesar 0,759.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis *Product-Moment*

Variabel	r_{hitung}	r parsial	r tabel	Status Hubungan
X_1 -Y	0,649	0,398	0,320	Signifikan dan positif
X_2 -Y	0,590	0,367	0,320	Signifikan dan positif
X_3 -Y	0,574	0,360	0,320	Signifikan dan positif
X_{123} - Y	0,759	-	0,320	Signifikan dan positif

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik secara sendiri-sendiri (individual) atau pun secara bersama-sama.

E. Hasil Analisis Regresi Linier

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis regresi linier ganda tiga prediktor (variabel bebas) diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,575. Besaran R^2 ini menunjukkan bahwa 0,57545 atau sekitar **57,545%** perubahan pada variabel kriterium (yaitu Y, Status Gizi) dapat dijelaskan oleh ketiga prediktor (Tingkat Penghasilan X_1 , Tingkat Pendidikan X_2 dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi X_3) melalui persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu:

$$Y = 4,525 + 0,000767 X_1 + 0,472 X_2 + 0,453 X_3$$

Berdasarkan pembahasan analisis regresi linier oleh Singgih Santoso (2002: 335), konstanta sebesar 4,525 mengindikasikan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 (dalam arti Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi masing-masing sama dengan nol), maka status gizi siswa memiliki nilai sebesar 4,525.

Koefisien regresi X_1 (Tingkat Penghasilan Orangtua) sebesar 0,000767 (bertanda positif) mengindikasikan bahwa setiap terjadi penambahan penghasilan orangtua sebesar 1 unit (dalam hal ini Rp 1000,-), maka status gizi Siswa meningkat sebesar 0,000767 unit (karena bertanda positif).

Koefisien regresi X_2 (Tingkat Pendidikan Orangtua) sebesar 0,472 (bertanda positif) mengindikasikan bahwa setiap terjadi penambahan tingkat pendidikan orangtua sebesar 1 unit, maka Status Gizi meningkat sebesar 0,472 unit (karena bertanda positif).

Koefisien regresi X_3 (Tingkat Pengetahuan Orangtua) sebesar 0,453 (bertanda positif) mengindikasikan bahwa setiap terjadi penambahan pengetahuan orangtua tentang gizi sebesar 1 unit, maka status gizi meningkat sebesar 0,453 unit (karena bertanda positif).

2. Pengujian signifikansi pengaruh individual: dengan Uji t

Hasil uji signifikansi pengaruh dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel. Nilai t tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = n - 1 = 38 - 1 = 37$ adalah **2,026**. Bila nilai t hitung (harga mutlak) lebih besar dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y bersifat signifikan. Hasil uji signifikansi dengan uji t dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh dengan Uji t

Variabel	t_{hitung}	p	t tabel (df = n-1=37, $\alpha = 5\%$)	Status Pengaruh
$X_1 \rightarrow Y$	3,164	0,004	2,026	Signifikan dan positif
$X_2 \rightarrow Y$	2,712	0,010	2,026	Signifikan dan positif
$X_3 \rightarrow Y$	2,606	0,013	2,026	Signifikan dan positif

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel Y (Status Gizi).

3. Pengujian Signifikansi Pengaruh Bersama dengan Uji F

Pengujian pengaruh bersama-sama ketiga variabel X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) terhadap Y (Status Gizi) diuji dengan menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka pengaruh bersama-sama ketiga variabel X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan,

Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) terhadap variabel Y (Status Gizi) bersifat signifikan. F tabel dilihat pada tabel F dengan menggunakan db 1 = k = jumlah variabel bebas = 3 dan db 2 = n – k – 1 = 38 – 3 – 1 = 34, yaitu sebesar **2,883**.

Hasil pengolahan dengan program statistik memberikan nilai F hitung sebesar **15,362**. Karena nilai F hitung (15,362) lebih besar daripada nilai F tabel (2,883), maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Status Gizi).

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif (SE) dari tiap prediktor dari keseluruhan prediksi dihitung dengan menghitung efektivitas garis regresi, sementara itu sumbangan efektif dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2) (Sutrisno Hadi, 1997:46). Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	Korelasi	Lugas	Korelasi	Parsial	Sumbangan Determinasi (SD)	
X	r xy	p	rpar-xy	p	SD Relatif %	SD Efektif %
1	0.649	0.000	0.398	0.004	73.168	42.105
2	0.590	0.000	0.367	0.010	15.839	9.115
3	0.574	0.000	0.360	0.013	10.993	6.326
Total	--	--	--	--	100.000	57.545

p = dua-ekor.

Ketiga variabel X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) memberikan total sumbangan efektif sebesar 57,545% terhadap perubahan pada variabel Y (Status Gizi), yaitu sebesar 42,105% disumbang oleh tingkat penghasilan orangtua, 9,115% oleh tingkat pendidikan orangtua, dan 6,326% disumbang oleh tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi.

Jadi variabel X_1 (Tingkat Penghasilan Orangtua) memberikan sumbangan relatif sebesar $(42,105/57,326) \times 100\% = 73,168\%$, variabel X_2 (Tingkat Pendidikan Orangtua) memberikan sumbangan relatif $(9,115/57,326) \times 100\% = 15,839\%$, dan variabel X_3 (Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) memberikan sumbangan relatif sebesar $(6,326/57,326) \times 100\% = 10,993\%$ terhadap perubahan pada Variabel Y (Status Gizi).

F. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan atas empat hipotesis yang diajukan pada Bab I, yang terdiri atas empat hipotesis.

Hipotesis 1:

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel dengan kriteria pengujian: jika r hitung lebih besar dibanding r tabel ($df = n - 2 = 38 - 2 = 36$, $\alpha = 5\%$, yaitu sebesar 0,320), maka hipotesis diterima.

Nilai r hitung antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi adalah 0,649. Karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,649 > 0,320$) maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis 2:

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel dengan kriteria pengujian: jika r hitung lebih besar dibanding r tabel ($df = n - 2 = 38 - 2 = 36$, $\alpha = 5\%$, yaitu sebesar 0,320), maka hipotesis diterima. Nilai r hitung antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi adalah 0,590. Karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,590 > 0,320$) maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis 3:

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel dengan kriteria pengujian: jika r hitung lebih besar dibanding r tabel (df

$= n - 2 = 38 - 2 = 36$, $\alpha = 5\%$, yaitu sebesar 0,320), maka hipotesis diterima. Nilai r hitung antara pengetahuan orangtua dengan status gizi adalah 0,574. Karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,574 > 0,320$) maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis 4:

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai R hitung (koefisien korelasi ganda) terhadap nilai r tabel dengan kriteria pengujian: jika R hitung lebih besar dibanding r tabel ($df = n - 2 = 38 - 2 = 36$, $\alpha = 5\%$, yaitu sebesar 0,320), maka hipotesis diterima. Nilai R hitung antara tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua dengan status gizi adalah 0,759. Karena nilai R hitung lebih besar daripada r tabel ($0,759 > 0,320$) maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu.

G. Pembahasan

1. Hubungan Antara Tingkat Penghasilan Orangtua dengan Status Gizi Anak

Status gizi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebutuhan gizi yang baik dan perhatian aktivitas orangtua terhadap anak. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat penghasilan orangtua dengan status gizi anak. Besarnya sumbangan tingkat penghasilan orangtua adalah sebesar 42,105% dan nilai korelasi sebesar 0,649. Semakin tinggi tingkat penghasilan orangtua, maka semakin baik pula status gizi anak, sebaliknya semakin rendah tingkat penghasilan orangtua, semakin kurang baik pula status gizi anak.

Orangtua yang memiliki pendapatan yang memadai akan menunjang status gizi anak, karena orangtua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder. Selain hal tersebut, orangtua yang memiliki tingkat penghasilan yang mapan dari segi penghasilan akan memperhatikan kualitas asupan gizi anaknya, setiap kali memberi makanan akan mempertimbangkan yang terbaik bagi anaknya. Orangtua yang memiliki penghasilan yang rendah biasanya memberi asupan makanan seadanya tanpa mempertimbangkan kualitas gizi. Oleh sebab itu, untuk dapat melangsungkan hidupnya, manusia mutlak memerlukan zat gizi makanannya.

2. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Status Gizi Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua berhubungan positif dengan status gizi anak. Artinya makin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin baik status gizinya. Besar sumbangan tingkat pendidikan orangtua adalah 9,115%, sedangkan nilai korelasinya sebesar 0,590.

Orangtua dengan pendidikan tinggi akan lebih memahami bagaimana memberikan yang terbaik buat anaknya, termasuk memperhatikan status gizi anak. Sebaliknya, perkembangan kognitif, intelektual, serta mental seseorang yang berpendidikan rendah dibatasi oleh keterbatasan informasi serta kemampuan yang dimilikinya. Maka orang yang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima dan memahami informasi, sehingga lebih mampu menentukan sikap yang tepat bagi perkembangan anaknya dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah.

Orang yang berpendidikan juga akan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menentukan status gizi anaknya. Contohnya adalah perhatian mereka terhadap makanan yang dikonsumsi anaknya dan aktivitas fisik yang mencukupi bagi anaknya. Makanan yang bergizi akan membuat kebutuhan anak akan zat-zat yang penting bagi tubuh terpenuhi, seperti vitamin, protein, karbohidrat, lemak, dan lain-lain. Selanjutnya aktivitas fisik akan membantu perkembangan tubuh anak, baik secara morfologis maupun fisiologis.

3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orangtua dengan Status Gizi Anak

Penelitian ini mengemukakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antar tingkat pengetahuan orangtua terhadap makanan yang bergizi dengan status gizi anak. Besarnya sumbangan tingkat pengetahuan orangtua sebesar 6,326% dan nilai korelasi sebesar 0,574.

Dibandingkan dengan variabel bebas lain, variabel tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi merupakan variabel yang memberikan sumbangan dan pengaruh yang paling besar terhadap status gizi anaknya. Hal ini berarti status gizi anak sangat ditentukan oleh menu makanan yang disajikan dan diberikan kepada anaknya.

Makanan yang memiliki kandungan gizi tepat sesuai dengan kebutuhan anak, merupakan makanan terbaik yang dibutuhkan oleh anak. Terkadang makanan yang bergizi tinggi namun tidak diberikan dengan tepat dan cenderung over dosis justru akan membuat anak tidak baik pertumbuhannya, bahkan resiko obesitas pada anak-anak pun sering kali dijumpai saat ini.

Makanan bergizi dan tepat pemberiannya merupakan salah satu wujud dari baiknya tingkat pengetahuan orangtua tentang gizi. Seperti yang diketahui, status gizi sangatlah dominan dipengaruhi oleh ketepatan makanan yang diberikan. Makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung zat-zat gizi yang diperlukan oleh tubuh manusia. Zat gizi selain untuk pertumbuhan, pembentukan sel-sel baru, penyediaan energi, zat gizi bagi tubuh juga akan digunakan sebagai pemeliharaan dan

penggantian jaringan-jaringan yang hilang atau rusak, agar sel-sel tersebut dapat berfungsi kembali dengan baik.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2006: 6) menyatakan ada enam jenis bahan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, antar lain adalah: karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Kekurang gizi juga akan mempengaruhi daya tahan sehingga berakibat timbulnya penyakit infeksi, gizi kurang juga akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan jasmani dan mental seseorang yang menderita gizi kurang pada masa kanak-kanak, setelah dewasa tubuhnya tidak akan mencapai tinggi yang seharusnya dapat dicapai, selain itu jaringan-jaringan ototnya pun kurang dapat berkembang. Dapat disimpulkan bahwa kekurangan gizi akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh akan terlambat, mempengaruhi daya tahan terhadap penyakit dan mempengaruhi terhadap kemampuan atau daya kerja, sehingga anak tersebut akan merasa kurang bergairah, cepat lelah, dan sering mengantuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi terhadap variabel terikat status gizi pada Siswa TK Islam Zahrotul Ulum, Karangampel, Indramayu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai r hitung ini lebih besar daripada r tabel (0,320) sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi) terhadap variabel terikat Y (Status Gizi). Nilai korelasi ganda diperoleh sebesar 0,759 ($>r$ tabel) jadi pengaruh bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y bersifat signifikan.

Hasil analisis regresi ganda memberikan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,575, yang berarti bahwa variabel prediktor X_1 , X_2 , X_3 (Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Makanan Bergizi).

2. Tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat status gizi sebagaimana diindikasikan oleh nilai t hitung berturut-turut sebesar 3,164, 2,712, dan

2,606 (bertanda positif) untuk X_1 , X_2 , dan X_3 yang lebih besar dari t tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = n - 1 = 38 - 1 = 37$ sebesar 2,026. Sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap perubahan pada variabel terikat berturut-turut adalah 73,168%, 15,839%, dan 10,993% dari X_1 , X_2 , dan X_3 .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman orangtua tentang pentingnya orangtua terhadap status gizi.
2. Menjadi petunjuk bagi orangtua supaya menilai sumber-sumber gizi untuk dikonsumsi keluarga, khususnya yang masih memiliki anak di usia sekolah. Hal ini terkait antara status gizi anak yang pada akhirnya nanti akan mempengaruhi pula pada pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Meningkatnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sisi kesehatan dan jasmani yang ada di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan saksama, akan tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol peserta tes apakah siswa dalam keadaan sehat atau sakit.

2. Sampel yang digunakan kurang luas ruang lingkupnya, karena hanya mewakili beberapa siswa karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti.
3. Dalam melakukan rangkaian tes status gizi, beberapa siswa ada yang tidak melakukannya dengan berkesinambungan, karena pengawasan testor kurang seimbang dengan jumlah siswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi orangtua siswa agar menyeimbangkan antara aktivitas anak dalam belajar dan beraktivitas dengan asupan makanan yang bergizi.
2. Bagi pihak sekolah agar memberi pemahaman yang benar kepada orangtua siswa tentang pentingnya pendidikan kesehatan serta pentingnya pola makan yang bergizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Guru perlu meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan beraktivitas fisik (olahraga) serta menjaga asupan gizi agar prestasi siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2002. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Palembang: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Aziz Alimun Hidayat. 2004. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Berg, Alan. 1986. *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali
- Dahono. 2001. *Gizi Dasar*. Bandung. Alfabeth.
- Djoko Pekik Irianto. (2006). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dwi Siswoyo dan Djoko Hadikusuma. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Edy Priyono. 2010. *Upah Minimum dan Kesejahteraan Buruh*. Cirebon: Dinamika.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara Tahun 1998.
- I Dewa Nyoman Supriasa. 2001. *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Ibnu Fajar. 2001. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. 2002. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Letizia. 2000. *Taraf dan Pola Konsumsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsetyo dan Kartasapoetra. 1995. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktifitas Kerja)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Ninis Asih Winardiharni. 2006. *Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan Orangtua Murid dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas Atas SD Karangjati Kasihan Bantul*. Skripsi: FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Samsu Nurzaman. 2004. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan, Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Perilaku Hidup Sehat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2003*. Skripsi: FIK UNY.
- Sjahmin Moehji. 1992. *Petunjuk Mengatur Makanan Bayi*. Jakarta: Bharata.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasi Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Hastuti. 2009. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap minat Melanjutkan Studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada Siswa Kelas VIII SMP N I Nglipar*. Proposal Skripsi: Fise UNY.
- Sugianto. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suhardjo. 1996. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soehardjo dan Hadi Riyadi 1989. *Pemberian makanan pada Bayi dan Anak*. Bogor: IPB
- Suharsimi Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumitro dan Sutari Iman Bernadi. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Sutrisno Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____ 2005. *Analisis Regresi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.
- Winarno. 1990. *Gizi dan Makanan Bagi Bayi dan Anak Sapihan*. Jakarta: Sinar Harapan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Dasar Penelitian

No	Subyek	* Tingkat Penghasilan	** Tingkat Pendidikan	*** Tingkat Pengetahuan	**** Status Gizi
1	Wike Ananda Putri	3300	6	17	16,8
2	Dinda Amalia	3100	4	15	14,6
3	Hilda Heliana	3200	5	16	16,4
4	Muhamad Fahri	3600	7	19	21,1
5	Fazri Inuan Dinata	900	6	16	15,5
6	M. Iqbal Fajar	2000	7	15	16,0
7	Moch. Iqbal Alfiansyah	1000	4	15	16,9
8	Cantika Kusuma Dewi	2000	6	14	15,2
9	Raihan Zaky Fikri	2000	6	18	15,0
10	Naj'la Amalia Firdaus	1200	3	14	13,7
11	Ghiyaats Haikal Ahmad	2000	3	17	14,3
12	Farel Fanandiya	1500	4	16	16,0
13	Hikmatul Hanifah	1500	3	18	15,3
14	Ahmad Rafi'i	1000	6	15	15,4
15	Moh. Zakky. M	2000	7	13	16,4
16	Izhar Maulana	1600	5	17	12,5
17	M. Naufal Dwi Ananda	3000	6	19	17,0
18	Faiz Rahmadani	1500	7	17	18,0
19	Moh. Nailurraja	3000	8	18	15,0
20	Bagus Kafi	1500	5	14	15,4
21	M. Farkhan Hamdi	5500	7	19	24,0
22	Alivia Nahizah	1000	6	16	16,8
23	Nurul Sugiansyah	3000	7	19	18,4
24	Ristia Betha Ananto	4000	6	17	16,9
25	Moh. Insan Kamil	2000	6	15	14,9
26	Salsabilah Zaimatun	1500	6	18	15,8
27	Moh. Fakistan	4000	6	16	14,7
28	Alisia Ardita	2000	5	18	17,0
29	Rafli Rafael	5000	8	19	21,8
30	Ziyad Alvin Hamdi	4500	7	16	19,9
31	Fitri Nur Wulandari	950	2	14	11,1
32	Lukman Arief Ananda	900	3	15	11,6
33	Firmansyah	1500	7	17	19,1
34	Wili Hadinata	2000	4	18	19,0
35	Achmad Meylani	2000	6	16	15,1
36	Chindy Meilani	1500	2	16	15,2
37	Dafa Hanis	3000	7	17	16,5
38	Adrian	2000	3	15	14,7

Keterangan:

* = Tingkat penghasilan kedua orangtua dalam ribuan.

** = Tingkat pendidikan kedua orangtua dijumlah kode (1) SD, (2) SMP, (3) SMA, dan (4) PT.

*** = Tingkat pengetahuan orangtua salah satu.

****= Status gizi siswa berdasarkan rumus BMI.

Lampiran 2. Statistik Frequencies

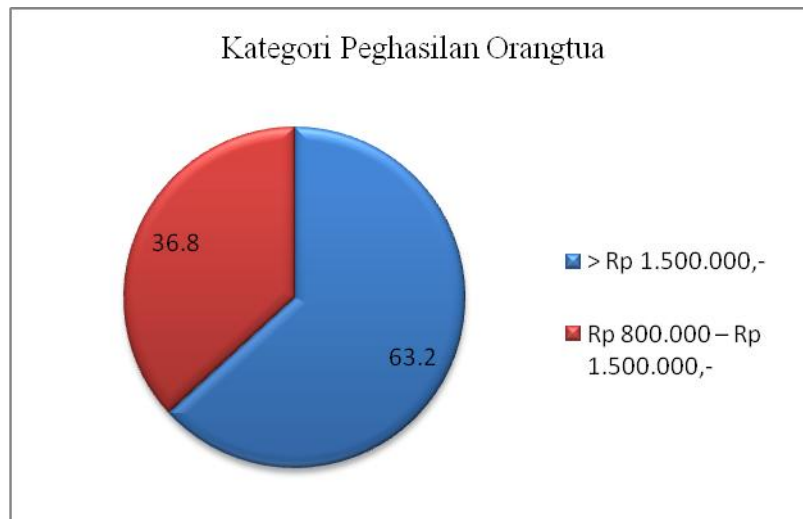
		Penghasilan Orangtua	Pengetahuan Orangtua	Status Gizi
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		2296052.63	16.42	16.289
Median		2000000.00	16.00	15.900
Mode		2000000	16	14.7 ^a
Std. Deviation		1187114.465	1.654	2.5756
Range		4600000	6	12.9
Minimum		900000	13	11.1
Maximum		5500000	19	24.0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 3. Kategori Penghasilan Orangtua

Kategori Penghasilan Orangtua

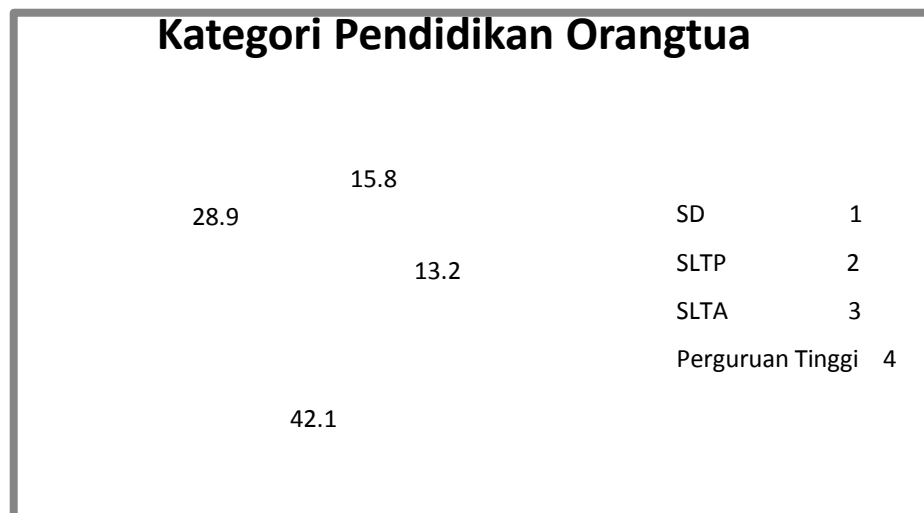
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp 800.000 – Rp. 1.500.000,-	14	36.8	36.8	36.8
> Rp 1.500.000,-	24	63.2	63.2	100.0
Total	38	100.0	100.0	



Lampiran 4. Kategori Pendidikan Orangtua

Kategori Pendidikan Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	1	6	15.8	15.8	15.8
SMP	2	5	13.2	13.2	28.9
SMA	3	16	42.1	42.1	71.1
Perguruan Tinggi	4	11	28.9	28.9	100.0
Total		38	100.0	100.0	



Lampiran 5. Kategori Pengetahuan Orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	5	13.2	13.2	13.2
Tinggi	33	86.8	86.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

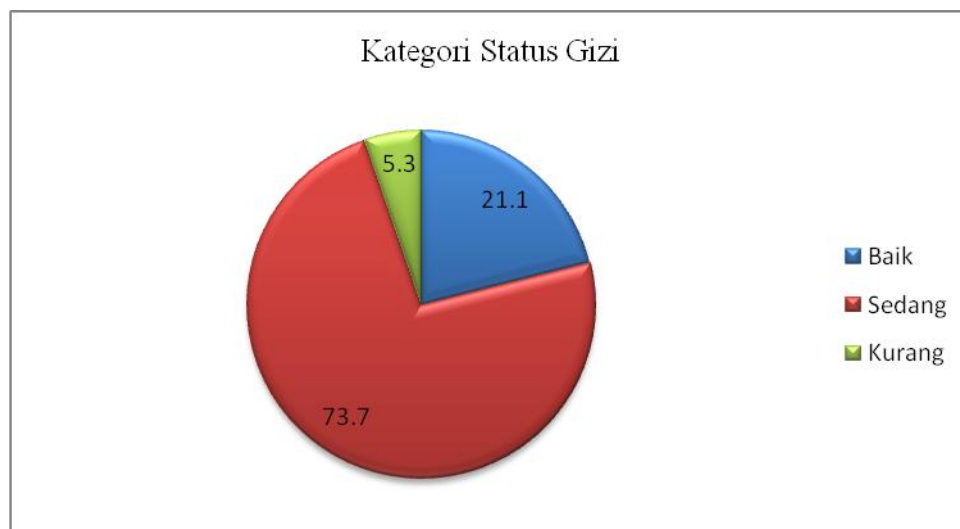
Kategori Pendidikan Orangtua



Lampiran 6. Kategori Status Gizi

Kategori Status Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang	2	5.3	5.3	5.3
Sedang	28	73.7	73.7	78.9
Baik	8	21.1	21.1	100.0
Total	38	100.0	100.0	



Lampiran 7. Hasil Ujicoba Instrumen

a. Validitas Instrumen

No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.747	0.717	0.000	sahih
2	0.459	0.416	0.010	sahih
3	0.571	0.515	0.002	sahih
4	0.427	0.366	0.022	sahih
5	0.789	0.754	0.000	sahih
6	0.468	0.383	0.017	sahih
7	0.459	0.416	0.010	sahih
8	0.459	0.416	0.010	sahih
9	0.090	0.052	0.391	gugur
10	0.527	0.462	0.005	sahih
11	0.210	0.173	0.318	gugur
12	0.421	0.367	0.022	sahih
13	0.571	0.515	0.002	sahih
14	0.448	0.388	0.016	sahih
15	0.522	0.447	0.006	sahih
16	0.400	0.312	0.045	sahih
17	0.459	0.394	0.015	sahih
18	0.530	0.459	0.005	sahih
19	0.455	0.424	0.009	sahih
20	0.621	0.551	0.001	sahih
21	0.571	0.534	0.001	sahih
22	0.455	0.424	0.009	sahih
23	0.090	0.052	0.391	gugur
24	0.430	0.343	0.030	sahih
25	0.459	0.416	0.010	sahih
26	0.407	0.317	0.042	sahih
27	0.459	0.416	0.010	sahih
28	0.527	0.462	0.005	sahih
29	0.666	0.606	0.000	sahih
30	-0.324	-0.410	0.012	gugur

Lampiran 7. Hasil Ujicoba Instrumen (lanjutan)

b. Reliabilitas Instrumen

Tabel Rangkuman Analisis

Jumlah Butir Sahih	: MS	=	26
Jumlah Kasus Semula	: N	=	30
Jumlah Data Hilang	: NG	=	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ	=	30
Sigma X Total	: ΣX	=	621
Sigma X ² Total	: ΣX^2	=	13539
Variansi Total	: $\sigma^2 x$	=	22.810
Sigma Tangkar pq	: Σpq	=	3.546
r KR	: rtt	=	0.878
Peluang Galat α	: p	=	0.000
Status	:		Andal

Lampiran 7. Reliabilitas Instrumen (lanjutan)

Rekaman butir sahih

Kasus Nomor	Butir Nomor																													Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29				
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0		16		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1		21		
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		24		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1		24		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		25		
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0		21		
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		22		
8	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0		12		
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		25		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		26		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		26		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		25		
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0		17		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		26		
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		25		
16	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0		9		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		26		
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1		22		
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0		17		
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		22		
21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1		16		
22	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0		19		
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		23		
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		24		
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		23		
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1		21		
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0		20		
28	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0		9		
29	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1		16	
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1		19		

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Nama Variabel X1 : Penghasilan Orangtua

Nama Variabel X2 : Pendidikan Orangtua

Nama Variabel X3 : Pengetahuan Orangtua

Nama Variabel Y : Status Gizi

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1

Variabel X2 = Variabel Nomor : 2

Variabel X3 = Variabel Nomor : 3

Variabel Y = Variabel Nomor : 4

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan)

**Sebaran Frekuensi – Variabel X1 (Tingkat Penghasilan)

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
4931.5- 5507.5	2	10,500.00	55,250,000.00	5.26	100.00
4355.5- 4931.5	1	4,500.00	20,250,000.00	2.63	94.74
3779.5- 4355.5	2	8,000.00	32,000,000.00	5.26	92.11
3203.5- 3779.5	2	6,900.00	23,850,000.00	5.26	86.84
2627.5- 3203.5	6	18,300.00	55,850,000.00	15.79	81.58
2051.5- 2627.5	0	0.00	0.00	0.00	65.79
1475.5- 2051.5	18	32,100.00	58,310,000.00	47.37	65.79
899.5- 1475.5	7	6,950.00	6,962,500.00	18.42	18.42
Total	38	87,250.00	252,472,500.00	100.00	--

Rerata = 2,296.05 S.B. = 1,187.11 Min. = 900.00
 Median = 1,859.50 S.R. = 965.86 Maks. = 5,500.00
 Mode = 1,763.50

**Histogram Variabel X1

Variat	f
899.5- 1475.5	7 : ooooooooo
1475.5- 2051.5	18 : ooooooooooooooooooooo
2051.5- 2627.5	0 :
2627.5- 3203.5	6 : ooooooo
3203.5- 3779.5	2 : oo
3779.5- 4355.5	2 : oo
4355.5- 4931.5	1 : o
4931.5- 5507.5	2 : oo

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan)

**Sebaran Frekuensi – Variabel X2 (Tingkat Pendidikan)

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
7.5- 8.5	2	16.00	128.00	5.26	100.00
6.5- 7.5	9	63.00	441.00	23.68	94.74
5.5- 6.5	12	72.00	432.00	31.58	71.05
4.5- 5.5	4	20.00	100.00	10.53	39.47
3.5- 4.5	4	16.00	64.00	10.53	28.95
2.5- 3.5	5	15.00	45.00	13.16	18.42
1.5- 2.5	2	4.00	8.00	5.26	5.26
Total	38	206.00	1,218.00	100.00	--
Rerata	= 5.42	S.B. = 1.65	Min. = 2.00		
Median	= 5.83	S.R. = 1.39	Maks. = 8.00		
Mode	= 6.00				

** Histogram Variabel X2

Variat	f
1.5- 2.5	2
2.5- 3.5	5
3.5- 4.5	4
4.5- 5.5	4
5.5- 6.5	12
6.5- 7.5	9
7.5- 8.5	2

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan)

**Sebaran Frekuensi – Variabel X3 (Tingkat Pengetahuan)

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
18.5- 19.5	5	95.00	1,805.00	13.16	100.00
17.5- 18.5	6	108.00	1,944.00	15.79	86.84
16.5- 17.5	7	119.00	2,023.00	18.42	71.05
15.5- 16.5	8	128.00	2,048.00	21.05	52.63
14.5- 15.5	7	105.00	1,575.00	18.42	31.58
13.5- 14.5	4	56.00	784.00	10.53	13.16
12.5- 13.5	1	13.00	169.00	2.63	2.63
Total	38	624.00	10,348.00	100.00	--
Rerata	= 16.42	S.B. = 1.65	Min. = 13.00		
Median	= 16.38	S.R. = 1.39	Maks. = 19.00		
Mode	= 16.00				

** Histogram Variabel X3

Variat	f
12.5- 13.5	1
13.5- 14.5	4
14.5- 15.5	7
15.5- 16.5	8
16.5- 17.5	7
17.5- 18.5	6
18.5- 19.5	5

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan)

** Sebaran Frekuensi – Variabel Y (Status Gizi)

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
22.2- 24.0	1	24.00	576.00	2.63	100.00
20.3- 22.2	2	42.90	920.45	5.26	97.37
18.5- 20.3	3	58.00	1,121.82	7.89	92.11
16.6- 18.5	8	137.80	2,376.26	21.05	84.21
14.8- 16.6	16	249.10	3,882.57	42.11	63.16
12.9- 14.8	5	72.00	1,037.52	13.16	21.05
11.1- 12.9	3	35.20	414.02	7.89	7.89
Total	38	619.00	10,328.64	100.00	--
Rerata	= 16.29	S.B. = 2.58	Min. = 11.10		
Median	= 16.05	S.R. = 1.82	Maks. = 24.00		
Mode	= 15.71				

** Histogram Variabel X4

Variat	f
11.1- 12.9	3
12.9- 14.8	5
14.8- 16.6	16
16.6- 18.5	8
18.5- 20.3	3
20.3- 22.2	2
22.2- 24.0	1

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan)

** Tabel Data : Regresi

Kasus	X1	X2	X3	X4
1	3300	6	17	16.8
2	3100	4	15	14.6
3	3200	5	16	16.4
4	3600	7	19	21.1
5	900	6	16	15.5
6	2000	7	15	16.0
7	1000	4	15	16.9
8	2000	6	14	15.2
9	2000	6	18	15.0
10	1200	3	14	13.7
11	2000	3	17	14.3
12	1500	4	16	16.0
13	1500	3	18	15.3
14	1000	6	15	15.4
15	2000	7	13	16.4
16	1600	5	17	12.5
17	3000	6	19	17.0
18	1500	7	17	18.0
19	3000	8	18	15.0
20	1500	5	14	15.4
21	5500	7	19	24.0
22	1000	6	16	16.8
23	3000	7	19	18.4
24	4000	6	17	16.9
25	2000	6	15	14.9
26	1500	6	18	15.8
27	4000	6	16	14.7
28	2000	5	18	17.0
29	5000	8	19	21.8
30	4500	7	16	19.9
31	950	2	14	11.1
32	900	3	15	11.6
33	1500	7	17	19.1
34	2000	4	18	19.0
35	2000	6	16	15.1
36	1500	2	16	15.2
37	3000	7	17	16.5
38	2000	3	15	14.7

X1 = Tingkat Penghasilan

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Tingkat Pengetahuan

Y = Status Gizi

Lampiran 9. Uji Normalitas

Nama Variabel Tergantung X1 : Penghasilan Orangtua

Nama Variabel Tergantung X2 : Pendidikan Orangtua

Nama Variabel Tergantung X3 : Pengetahuan Orangtua

Nama Variabel Tergantung Y : Status Gizi

Variabel Tergantung X1 = Variabel Nomor 1

Variabel Tergantung X2 = Variabel Nomor 2

Variabel Tergantung X3 = Variabel Nomor 3

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor 4

Jumlah Kasus Semula : 38

Jumlah Data Hilang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 38

Lampiran 9. Uji Normalitas (lanjutan)

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1 (Tingkat Penghasilan)

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
9	1	0.38	0.62	0.39	1.03
8	2	1.43	0.57	0.33	0.23
7	3	4.23	-1.23	1.50	0.36
6	7	8.06	-1.06	1.12	0.14
5	10	9.83	0.17	0.03	0.00
4	9	8.06	0.94	0.89	0.11
3	6	4.23	1.77	3.15	0.75
2	0	1.43	-1.43	2.04	1.43
1	0	0.38	-0.38	0.14	0.38
Total	38	38.00	0.00	--	4.42
Rerata	= 2,296.053		S.B. = 1,187.114		
Kai Kuadrat	= 4.420		db = 8	p =	0.817

** Kecocokan Kurve : Variabel X1

Klas	fo	fh
9	1	0.00 : oo*oo
8	2	1.00 : oooooo*oo
7	3	4.00 : oooooooooooooo *
6	7	8.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooo *
5	10	10.00 : ooo*o
4	9	8.00 : ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo*oooo
3	6	4.00 : ooooooooooooooooooooo*oooooooo
2	0	1.00 : *
1	0	0.00 : *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \longrightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 4.420 db = 8 p = 0.817

*** Sebarannya = normal ***

Lampiran 9. Uji Normalitas (lanjutan)

** Tabel Rangkuman - Variabel X2 (Tingkat Pendidikan)

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
7	0	0.62	-0.62	0.38	0.62
6	2	3.13	-1.13	1.27	0.41
5	9	8.93	0.07	0.00	0.00
4	16	12.65	3.35	11.25	0.89
3	4	8.93	-4.93	24.34	2.72
2	7	3.13	3.87	15.00	4.80
1	0	0.62	-0.62	0.38	0.62
Total	38	38.00	0.00	--	10.05
Rerata = 5.421 S.B. = 1.654					
Kai Kuadrat = 10.048 db = 6 p = 0.123					

** Kecocokan Kurve : Variabel X2

Klas	fo	fh
7	0	1.00 : *
6	2	3.00 : oooo *
5	9	9.00 : ooooooooooooooooooooo*
4	16	13.00 : ooooooooooooooooooooooooooooo*oooooooo
3	4	9.00 : ooooooooo *
2	7	3.00 : oooooo*oooooooo
1	0	1.00 : *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \longrightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 10.048 db = 6 p = 0.123

*** Sebarannya = normal ***

Lampiran 9. Uji Normalitas (lanjutan)

** Tabel Rangkuman - Variabel X3 (Tingkat Pengetahuan)

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
7	0	0.62	-0.62	0.38	0.62
6	5	3.13	1.87	3.51	1.12
5	6	8.93	-2.93	8.61	0.96
4	15	12.65	2.35	5.54	0.44
3	7	8.93	-1.93	3.74	0.42
2	5	3.13	1.87	3.51	1.12
1	0	0.62	-0.62	0.38	0.62
Total	38	38.00	0.00	--	5.29
Rerata = 16.421 S.B. = 1.654 Kai Kuadrat = 5.294 db = 6 p = 0.507					

** Kecocokan Kurve : Variabel X3

Klas	fo	fh
7	0	1.00 : *
6	5	3.00 : oooooo*oooo
5	6	9.00 : oooooooooooooo *
4	15	13.00 : ooooooooooooooooooooooooooooo*ooooo
3	7	9.00 : oooooooooooooo *
2	5	3.00 : oooooo*oooo
1	0	1.00 : *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050$ —> sebarannya normal

Kai Kuadrat = 5.294 db = 6 p = 0.507

*** Sebarannya = normal ***

Lampiran 9. Uji Normalitas (lanjutan)

** Tabel Rangkuman - Variabel Y (Status Gizi)

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² ----- Fh
10	1	0.31	0.69	0.47	1.52
9	2	1.05	0.95	0.90	0.85
8	1	3.01	-2.01	4.04	1.34
7	4	6.05	-2.05	4.20	0.69
6	9	8.58	0.42	0.18	0.02
5	13	8.58	4.42	19.57	2.28
4	5	6.05	-1.05	1.10	0.18
3	1	3.01	-2.01	4.04	1.34
2	2	1.05	0.95	0.90	0.85
1	0	0.31	-0.31	0.10	0.31
Total	38	38.00	0.00	--	9.40
Rerata	= 16.289		S.B. = 2.576		
Kai Kuadrat	= 9.400		db = 9 p = 0.401		

** Kecocokan Kurve : Variabel X4

Klas	fo	fh
10	1	0.00 : o*ooo
9	2	1.00 : oooo*oooo
8	1	3.00 : oooo *
7	4	6.00 : ooooooooooooooooooooo *
6	9	9.00 : ooo*oo
5	13	9.00 : ooo*oooooooooooooooooooo
4	5	6.00 : ooooooooooooooooooooooooooooo *
3	1	3.00 : oooo *
2	2	1.00 : oooo*oooo
1	0	0.00 : *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050$ —> sebarannya normal

Kai Kuadrat = 9.400 db = 9 p = 0.401

*** Sebarannya = normal ***

Lampiran 10. Uji Linieritas

Nama Variabel Bebas X1 : Penghasilan Orangtua
Nama Variabel Bebas X2 : Pendidikan Orangtua
Nama Variabel Bebas X3 : Pengetahuan Orangtua
Nama Variabel Tergantung Y : Status Gizi

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor : 2
Variabel Bebas X3 = Variabel Nomor : 3
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 4

Jumlah Kasus Semula : 38
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 38

Lampiran 10. Uji Linieritas (lanjutan)

** Tabel Rangkuman Analisis Linieritas : X1 dengan Y

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.421	1	0.421	26.181	0.000
Residu		0.579	36	0.016	--	--
Regresi	Ke2	0.475	2	0.238	15.843	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.054	1	0.054	3.608	0.063
Residu		0.525	35	0.015	--	--

Korelasinya Linier

** Tabel Rangkuman Analisis Linieritas : X2 dengan Y

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.348	1	0.348	19.256	0.000
Residu		0.652	36	0.018	--	--
Regresi	Ke2	0.359	2	0.179	9.785	0.001
Beda	Ke2-Ke1	0.010	1	0.010	0.553	0.531
Residu		0.641	35	0.018	--	--

Korelasinya Linier

** Tabel Rangkuman Analisis Linieritas : X3 dengan Y

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.329	1	0.329	17.675	0.000
Residu		0.671	36	0.019	--	--
Regresi	Ke2	0.392	2	0.196	11.280	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.063	1	0.063	3.605	0.063
Residu		0.608	35	0.017	--	--

Korelasinya Linier

Lampiran 11. Analisis Data Penelitian

Nama Variabel Bebas X1 : Penghasilan Orangtua
Nama Variabel Bebas X2 : Pendidikan Orangtua
Nama Variabel Bebas X3 : Pengetahuan Orangtua
Nama Variabel Tergantung Y : Status Gizi

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor : 2
Variabel Bebas X3 = Variabel Nomor : 3
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 4

Jumlah Kasus Semula : 38
Jumlah Kasus Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 38

** MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	x3	y
x1	1.000	0.509	0.484	0.649
p	0.000	0.001	0.002	0.000
x2	0.509	1.000	0.368	0.590
p	0.001	0.000	0.022	0.000
x3	0.484	0.368	1.000	0.574
p	0.002	0.022	0.000	0.000
y	0.649	0.590	0.574	1.000
p	0.000	0.000	0.000	0.000

p = dua-ekor.

Lampiran 11. Analisis Data Penelitian (lanjutan)

**** Koefesien Beta dan Korelasi Parsial - Model Penuh**

X	Beta (β)	SB(β)	r-parsial	t	p
0	4.524869				
1	0.000767	0.000242	0.398	3.164	0.004
2	0.471823	0.173974	0.367	2.712	0.010
3	0.453403	0.173975	0.360	2.606	0.013

p = dua-ekor.

Galat Baku Est. = 1.751

Korelasi R = 0.759

Korelasi R sesuaian = 0.751

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI - MODEL PENUH**

Sumber Variasi	JK	db	RK	F	R ²	p
Regresi Penuh	141.249	3	47.083	15.362	0.575	0.000
Variabel X1	103.349	1	103.349	33.720	0.421	0.000
Variabel X2	22.372	1	22.372	7.299	0.091	0.010
Variabel X3	15.527	1	15.527	5.066	0.063	0.029
Residu Penuh	104.208	34	3.065	--	--	--
Total	245.457	37	--	--	--	--

**** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR - MODEL PENUH**

Variabel X	Korelasi r xy	Lugas p	Korelasi rpar-xy	Parsial p	Sumbangan Determinasi (SD)	
					SD Relatif %	SD Efektif %
1	0.649	0.000	0.398	0.004	73.168	42.105
2	0.590	0.000	0.367	0.010	15.839	9.115
3	0.574	0.000	0.360	0.013	10.993	6.326
Total	--	--	--	--	100.000	57.545

p = dua-ekor.

Lampiran 12. Tabel-tabel Statistik

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

df	Taraf Signifikansi		
	10%	5%	1%
1	2.706	3.841	6.635
2	4.605	5.991	9.210
3	6.251	7.815	11.345
4	7.779	9.488	13.277
5	9.236	11.070	15.086
6	10.645	12.592	16.812
7	12.017	14.067	18.475
8	13.362	15.507	20.090
9	14.684	16.919	21.666
10	15.987	18.307	23.209
11	17.275	19.675	24.725
12	18.549	21.026	26.217
13	19.812	22.362	27.688
14	21.064	23.685	29.141
15	22.307	24.996	30.578
16	23.542	26.296	32.000
17	24.769	27.587	33.409
18	25.989	28.869	34.805
19	27.204	30.144	36.191
20	28.412	31.410	37.566
21	29.615	32.671	38.932
22	30.813	33.924	40.289
23	32.007	35.172	41.638
24	33.196	36.415	42.980
25	34.382	37.652	44.314
26	35.563	38.885	45.642
27	36.741	40.113	46.963
28	37.916	41.337	48.278
29	39.087	42.557	49.588
30	40.256	43.773	50.892

Lampiran 12. Tabel-tabel Statistik (Lanjutan)

Nilai t dan r tabel

SIGNIFIKANSI ALPHA 5 %				
df	t tabel (satu sisi)	t tabel (dua sisi)	r tabel (satu sisi)	r tabel (dua sisi)
1	6,314	12,706	0,988	0,997
2	2,920	4,303	0,900	0,950
3	2,353	3,182	0,805	0,878
4	2,132	2,776	0,729	0,811
5	2,015	2,571	0,669	0,755
6	1,943	2,447	0,622	0,707
7	1,895	2,365	0,582	0,666
8	1,860	2,306	0,549	0,632
9	1,833	2,262	0,521	0,602
10	1,813	2,228	0,497	0,576
11	1,796	2,201	0,476	0,553
12	1,782	2,179	0,458	0,532
13	1,771	2,160	0,441	0,514
14	1,761	2,145	0,426	0,497
15	1,753	2,131	0,412	0,482
16	1,746	2,120	0,400	0,468
17	1,740	2,110	0,389	0,456
18	1,734	2,101	0,378	0,444
19	1,729	2,093	0,369	0,433
20	1,725	2,086	0,360	0,423
21	1,721	2,080	0,352	0,413
22	1,717	2,074	0,344	0,404
23	1,714	2,069	0,337	0,396
24	1,711	2,064	0,330	0,388
25	1,708	2,060	0,323	0,381
26	1,706	2,056	0,317	0,374
27	1,703	2,052	0,312	0,367
28	1,701	2,048	0,306	0,361
29	1,699	2,045	0,301	0,355
30	1,697	2,042	0,296	0,349
31	1,696	2,040	0,291	0,344
32	1,694	2,037	0,287	0,339
33	1,692	2,035	0,283	0,334
34	1,691	2,032	0,279	0,329
35	1,690	2,030	0,275	0,325
36	1,688	2,028	0,271	0,320
37	1,687	2,026	0,267	0,316
38	1,686	2,024	0,264	0,312
39	1,685	2,023	0,261	0,308
40	1,684	2,021	0,257	0,304
41	1,683	2,020	0,254	0,301
42	1,682	2,018	0,251	0,297
43	1,681	2,017	0,248	0,294
44	1,680	2,015	0,246	0,291
45	1,679	2,014	0,243	0,288
46	1,679	2,013	0,240	0,285
47	1,678	2,012	0,238	0,282
48	1,677	2,011	0,235	0,279
49	1,677	2,010	0,233	0,276
50	1,676	2,009	0,231	0,273

SIGNIFIKANSI ALPHA 5 %				
df	t tabel (satu sisi)	t tabel (dua sisi)	r tabel (satu sisi)	r tabel (dua sisi)
51	1,675	2,008	0,228	0,271
52	1,675	2,007	0,226	0,268
53	1,674	2,006	0,224	0,266
54	1,674	2,005	0,222	0,263
55	1,673	2,004	0,220	0,261
56	1,673	2,003	0,218	0,257
57	1,672	2,003	0,216	0,256
58	1,672	2,002	0,214	0,254
59	1,671	2,001	0,213	0,252
60	1,671	2,000	0,211	0,250
61	1,670	2,000	0,209	0,248
62	1,670	1,999	0,208	0,246
63	1,669	1,998	0,206	0,244
64	1,669	1,998	0,204	0,242
65	1,669	1,997	0,203	0,240
66	1,668	1,997	0,201	0,239
67	1,668	1,996	0,200	0,237
68	1,668	1,996	0,198	0,235
69	1,667	1,995	0,197	0,234
70	1,667	1,994	0,195	0,232
71	1,667	1,994	0,194	0,230
72	1,666	1,994	0,193	0,229
73	1,666	1,993	0,191	0,227
74	1,666	1,993	0,190	0,226
75	1,665	1,992	0,189	0,224
76	1,665	1,992	0,188	0,223
77	1,665	1,991	0,186	0,221
78	1,665	1,991	0,185	0,220
79	1,664	1,991	0,184	0,219
80	1,664	1,990	0,183	0,217
81	1,664	1,990	0,182	0,216
82	1,664	1,989	0,181	0,215
83	1,663	1,989	0,180	0,213
84	1,663	1,989	0,179	0,212
85	1,663	1,988	0,178	0,211
86	1,663	1,988	0,177	0,210
87	1,663	1,988	0,176	0,208
88	1,662	1,987	0,175	0,207
89	1,662	1,987	0,174	0,206
90	1,662	1,987	0,173	0,205
91	1,662	1,986	0,172	0,204
92	1,662	1,986	0,171	0,203
93	1,661	1,986	0,170	0,202
94	1,661	1,986	0,169	0,201
95	1,661	1,985	0,168	0,200
96	1,661	1,985	0,167	0,199
97	1,661	1,985	0,166	0,198
98	1,661	1,985	0,165	0,197
99	1,660	1,984	0,165	0,196
100	1,660	1,984	0,164	0,195

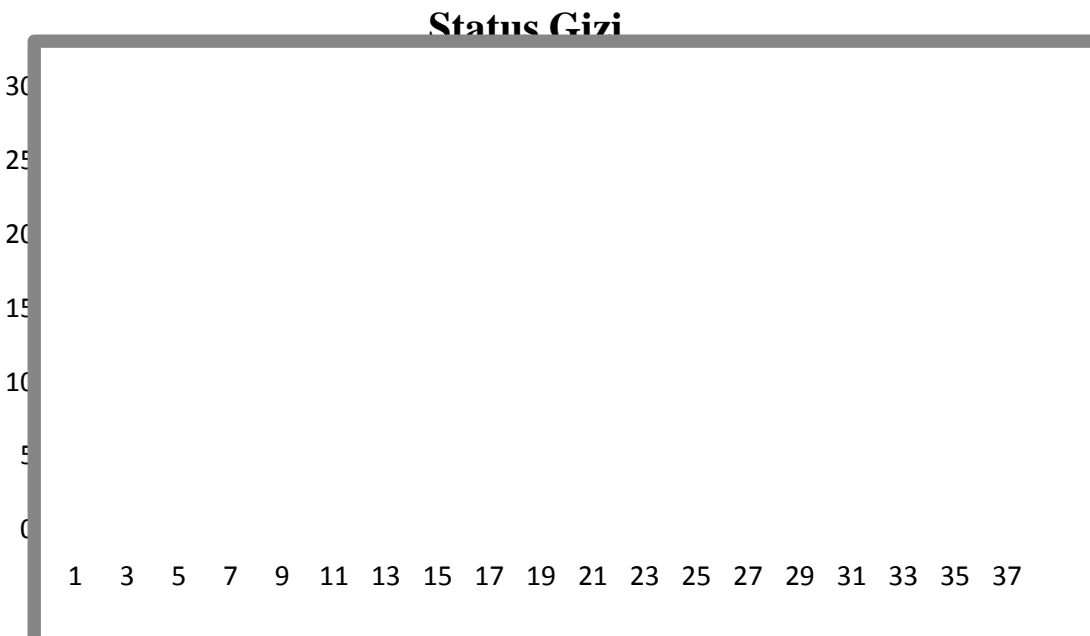
Lampiran 12. Tabel-tabel Statistik (Lanjutan)

Tabel Distribusi F, $\alpha = 0,05$

df2	df1				
	1	2	3	4	5
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400

df2	df1				
	1	2	3	4	5
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 13. Status Gizi



Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1746/H.34.16/PP/2011
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Oktober 2011

Kepada :
Yth : Kepala TK Islam Zahrotul Ulum
di Karangampel Indramayu

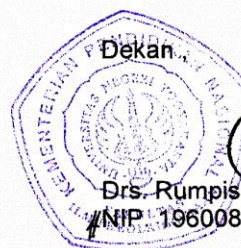
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Irwan Dwi Febrianto
Nomor Mahasiswa : 07603141012
Program Studi : S-1 Ilmu Keolahragaan (IKORA)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Oktober s/d November 2011
Tempat / Obyek : TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu / Siswa
Judul Skripsi : " HUBUNGAN TINGKAT PENGHASILAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG MAKANAN BERGIZI DENGAN STATUS GIZI SISWA TK ISLAM ZAHROTUL ULUM KARANGAMPEL INDRAMAYU , "

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001.

Tembusan Yth :
1. Kaprodi IKORA FIK UNY
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM "ZAHROTUL ULM"
KARANGAMPEL - INDRAMAYU

Jl. Raya Selatan No. 252 Telp. (0234) 484248 Karangampel Kidul Kec. Karangampel Kab. Indramayu

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Islam "Zahrotul Ulum"
Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu:

Nama : HJ. TRIMULYANINGSIH. S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama : IRWAN DWI FEBRIANTO
NIM : 07603141012
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian di sekolah kami mulai tanggal 28 Oktober sampai 5 November 2011, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul " Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Indramayu, 4 November 2011
Kepala Sekolah,

HJ. TRIMULYANINGSIH. S.Pd



Lampiran 16. Petunjuk Pelaksanaan Tes dan Pengukuran

1. Tinggi Badan

Tujuan : Mengetahui tinggi badan

Alat : Stadiometer

Pelaksanaan :

- Testi berdiri tegak tanpa alas kaki, posisi membelakangi alat ukur.
- Kedua tumit rapat dengan lengan tergantung bebas di samping badan dan telapak tangan menempel paha.
- Testor memeriksa apakah tubuh testi sudah lurus sepenuhnya.
- Pandangan testi lurus kedepan, menarik nafas panjang dan berdiri lurus dan saat bersamaan testor melihat angka ukur pada alat.
- Kemudian testor mencatat angka tersebut sebagai ukuran tinggi badan.

Lampiran 16. Petunjuk Pelaksanaan Tes dan Pengukuran (lanjutan)

2. Lingkar Lengan Atas (LLA)

Tujuan : Mengetahui lingkar lengan atas

Alat : Pita ukur

Pelaksanaan :

- Testi berdiri tegak dengan posisi kedua tangan di samping badan dalam kondisi relaksasi.
- Menentukan titik aeromiale dan titik radiale, kemudian menentukan titik tengah keduanya.
- Pengukuran dilakukan pada lengan atas setinggi mid aeromiale-radiale dengan arah pita membentuk sudut tegak lurus dengan panjang lengan.
- Kemudian testor mencatat angka hasil pengukuran yang sebagai ukuran LLA.

Lampiran 17. Dokumentasi Pengambilan Data

- Pengukuran Tinggi Badan



- Pengukuran Lingkar Lengan Atas



Lampiran 18. Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Bapak/Ibu Orang Tua Siswa

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya pada kesempatan ini berharap kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat informasi dengan mengisi angket yang saya ajukan ini.

Maksud dan tujuan angket ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa, dimana jawaban tersebut semata-mata digunakan untuk kepentingan melengkapi skripsi penulis. Namun demikian harapan penulis dari angket ini bermanfaat bagi orang tua siswa yang bersangkutan dalam pemberian makanan yang bergizi pada anak.

Atas perhatian dan kesadaran Bapak/Ibu/Saudara untuk melengkapi isi angket ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada saya.

Yogyakarta, September 2011

Penulis

Lampiran 18. Angket Penelitian (lanjutan)

A. Identitas Diri

1. Nama Siswa :
2. Nama Ayah :
3. Nama Ibu :
4. Tingkat Pendidikan Ayah : SD / SMP / SMA / PT
5. Tingkat Pendidikan Ibu : SD / SMP / SMA / PT
6. Pekerjaan Ayah :
7. Pekerjaan Ibu :
8. Penghasilan Ayah :
9. Penghasilan Ibu :

Lampiran 18. Angket Penelitian (lanjutan)

ANGKET

B. Pengetahuan Gizi

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

1. Makanan yang bergizi yang mengandung karbohidrat adalah....
 - a. Lauk, sayuran, buah
 - b. Daging
 - c. Nasi, jagung
2. Jenis kandungan apa yang paling banyak pada kuning telur....
 - a. Lemak
 - b. Karbohidrat
 - c. Vitamin
3. Jenis makanan berikut yang mengandung protein hewani adalah....
 - a. Tempe
 - b. Kacang
 - c. Daging
4. Pemberian buah kepada anak setiap hari berfungsi untuk....
 - a. Pelengkap hidangan
 - b. Sumber vitamin
 - c. Sumber protein
5. Anak kecil yang sering mengalami sariawan dan gusi berdarah disebabkan kekurangan zat gizi tertentu, zat gizi tersebut adalah....
 - a. Zat besi
 - b. Vitamin A
 - c. Vitamin C

Lampiran 18. Angket Penelitian (lanjutan)

6. Fungsi susu bagi anak adalah....
 - a. Sumber energi dan mineral
 - b. Mengakibatkan alergi pada anak
 - c. Mengakibatkan diare
7. Dibawah ini adalah cairan yang sehat dan baik untuk dikonsumsi, kecuali....
 - a. Steril
 - b. Bau, kotor
 - c. Jernih
8. Dibawah ini adalah sumber cairan yang di konsumsi selain dari air minum adalah....
 - a. Sayur-sayuran dan buah-buahan
 - b. Daging dan ikan
 - c. Telur
9. Manfaat ASI diantaranya sebagai berikut, kecuali....
 - a. ASI memiliki kandungan zat gizi yang baik untuk pertumbuhan anak
 - b. ASI menimbulkan alergi pada bayi
 - c. ASI menciptakan kedekatan antara Ibu dan bayi
10. Dari sudut pandang kesehatan, bayi yang baru lahir sebaiknya hanya diberi ASI sampai dengan usia....
 - a. 2 bulan
 - b. 3 bulan
 - c. 6 bulan

Lampiran 18. Angket Penelitian (lanjutan)

11. Salah satu tujuan pemberian makanan pendamping ASI adalah menunjang tercapainya pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal, adapun tujuan lain dan pemberian tersebut adalah....
 - a. Untuk mencegah terjadinya kekurangan gizi serta mempertahankan status gizi baik pada bayi
 - b. Untuk mengatasi rasa lapar pada bayi
 - c. Untuk mengurangi pemberian ASI
12. Dampak atau akibat dari pemberian makanan pendamping ASI terlalu cepat adalah....
 - a. Kegemukan pada bayi
 - b. Bayi mengalami diare, produksi ASI menurun dan gangguan pertumbuhan
 - c. Pertumbuhan bayi menjadi cepat
13. Hal-hal yang paling harus diperhatikan dalam pemberian makanan kepada bayi adalah....
 - a. Makanan yang diberikan tidak berlebihan jumlahnya
 - b. Makanan sesuai dengan yang disukai anak
 - c. Makanan yang diberikan mengandung cukup gizi
14. Jenis makanan tambahan yang dikatakan baik apabila....
 - a. Banyak mengandung bibit penyakit
 - b. Kaya energi dan protein
 - c. Sesuai dengan selera bayi
15. Waktu pemberian buah-buahan sebaiknya diberikan setiap....
 - a. Setiap 1 minggu sekali
 - b. Setiap hari
 - c. Setiap 2 jam

Lampiran 18. Angket Penelitian (lanjutan)

16. Cara penyajian makanan supaya anak tidak merasa bosan adalah....
 - a. Banyak
 - b. Bervariasi
 - c. Semua benar
17. Apa yang ibu ketahui tentang makanan sehat....
 - a. Makanan yang mengandung zat-zat gizi.
 - b. Makanan yang mahal.
 - c. Makanan yang enak rasanya.
18. Apakah yang ibu ketahui tentang makanan yang bergizi....
 - a. Makanan yang mengenyangkan
 - b. Makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna
 - c. Makanan yang memiliki rasa yang enak
19. Berikut ini merupakan contoh penyusunan menu yang mengandung zat gizi yang lengkap, kecuali....
 - a. Nasi,telur goreng, sayur nangka, jeruk dan teh manis
 - b. Nasi , tempe, sayur, pisang, air putih
 - c. Nasi, bihun, sayur sawi, roti bolu, susu
20. Cara memilih buah yang baik adalah, kecuali....
 - a. Segar
 - b. Hanya memilih buah yang manis
 - c. Semua benar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Telp. 513092 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudik Prasetyo, M.Kes.

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Perencanaan Latihan

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Irwan Dwi Febrianto

Nim : 07603141012

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel-Indramayu.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, November 2011

Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Telp. 513092 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Novita Intan Arovah, MPH.

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Fisioterapi

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Irwan Dwi Febrianto

Nim : 07603141012

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel-Indramayu.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, November 2011

Dr. Novita Intan Arovah, MPH.
NIP. 19781110 200212 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Telp. 513092 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Kinesiologi

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Irwan Dwi Febrianto

Nim : 07603141012

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel-Indramayu.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, November 2011

Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 19800924 200604 1 001